

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *COUPLE CARD* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SD INPRES  
BONTOBILA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Supiyati Mustari** NIM **105401101520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 229 Tahun 1446 H/2024 M, tanggal 30 Muharram 1446 H/05 Agustus 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Jum'at** 09 Agustus 2024.

Makassar, 30 Muharram 1446 H  
05 Agustus 2024 M

**Panitia Ujian:**

- 1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST, MT, TPU** (.....)
- 2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
- 3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
- 4. Dosen Penguji :
  - 1. **Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum** (.....)
  - 2. **Dr. Ummu Khatsum, S.Pd., M.Pd** (.....)
  - 3. **Dr. Tarman A. Arif, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  - 4. **Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Supiyati Mustari  
NIM : 105401101520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang skripsi ini telah diujikan tim penguji. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Tasrif Akib, M.Pd.

  
A. Syamsul Alam, S.Pd. M.Pd.

NIDN. 0923057901

NIDN. 0912078202

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : Supiyati Mustari  
NIM : 105401101520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bajeng Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Supiyati Mustari  
105401101520



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supiyati Mustari  
Nim : 105401101520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupten Gowa.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Mei 2024


Yang Membuat Perjanjian

Supiyati Mustari  
105401101520

## Moto dan Persembahan

### *MOTO*

*Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus dilewati. Tapi akan selalu berakhir indah, bagi yang pantang menyerah.*



*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S Al-Baqarah 286)  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah 6)*

### **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya ini kepada Ayahanda Mustari dan Ibu ku tercinta Sariana yang telah membesarkan, mendoakan dan memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati.  
Serta kakakku Zatriani dan saudara kembar ku Supriadi Mustari yang telah memberikan dukungannya serta terima kasih juga untuk orang-orang yang selalu memberikan semangat.*

## ABSTRAK

**Supiyati Mustari. 2024.** *Efektivitas Penggunaan Media Couple Card Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Tasrif Akib pembimbing I dan A. Syamsul Alam sebagai pembimbing II.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilakukan guru terkesan lebih monoton dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang sifatnya merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *couple card* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

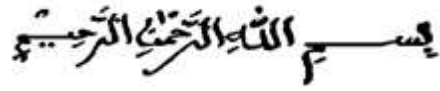
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian adalah penelitian pra-eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang berjumlah 17 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu populasi sekaligus menjadi sampel sebanyak 17 orang dari laki-laki 5 orang dan perempuan 12 orang. Data dikumpulkan melalui tes dan lembar observasi.

Hasil analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 memperlihatkan bahwa nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan media *couple card* (*posttest*) lebih tinggi yaitu 79,24 dibandingkan nilai rata-rata siswa yang diajar tanpa menggunakan media *couple card* (*pretest*) yaitu 69,47. Adapun persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat *pretest* sedangkan pada saat *posttest* sebanyak 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample Test* diperoleh  $t_{hitung} = 12,386$ ,  $df = 16$ , dan berdasarkan tabel distribusi diperoleh  $t_{tabel} = 2,11991$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 12,386 > t_{tabel} = 2,11991$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa media *couple card* efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci : Efektivitas, Media Couple Card, Keterampilan Menulis**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Salam dan salawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu' Alaihi Wasallam sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Dalam penelitian skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak kendala dan rintangan yang dihadapi penulis. Namun, selalu ada kemudahan jika kita selalu berdoa dan berusaha serta bantuan dari berbagai pihak yang telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Mustari dan ibunda Sariana yang telah memberikan segala do'a, kasih sayang, cinta, perhatian, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam segala hal. Demikian pula, penulis ucapkan terima kasih kepada; Dr. Tasrif Akib, M.Pd. pembimbing I dan A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terma kasih kepada: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT.,IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ketua



Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Ibrahim, S.Pd selaku kepala sekolah SD Inpres Bontobila dan Fahriah, S.Pd sebagai wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Terima kasih juga kepada saudara-saudaraku (Zatriani dan Supriadi Mustari) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Kepada sahabat saya Nuramanah, Abidah Nurlatifa, Nurafni Hendra, Subaedah, Fitra Hainun Khamila, Syifa Nabila Az-Zahra serta rekan seperjuangan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penyusunan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah swt, Aamiin.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun dari pembaca untuk perbaikan hasil penelitian ini serta dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

Makassar, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SUAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori.....	6
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Kurikulum Merdeka .....	8
3. Keterampilan Berbahasa .....	11

4. Keterampilan Menulis .....	13
5. Media Pembelajaran .....	23
6. Media <i>Couple Card</i> .....	35
7. Kurikulum Merdeka .....	37
B. Kerangka Pikir.....	41
C. Hasil Penelitian Relevan .....	43
D. Hipotesis Penelitian .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Desain Penelitian.....	46
E. Variabel Penelitian .....	48
F. Definisi Operasional Variabel .....	48
G. Prosedur Penelitian.....	49
H. Instrumen Penelitian .....	50
I. Teknik Pengumpulan Data .....	58
J. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan.....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>

A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Keadaan Populasi .....	46
3.2 Keadaan Sampel .....	46
3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis .....	51
3.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	55
4.1 Statistik Deskriptif .....	65
4.2 Tabel Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	66
4.3 Aktivitas Siswa Pada Saat <i>Pretest</i> .....	68
4.4 Aktivitas Siswa Pada Saat <i>Posttest</i> .....	69
4.5 Uji Normalitas .....	70
4.6 Uji Homogenitas .....	72
4.7 Paired Sample Test .....	73

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk komunikasi dan berekspresi diri, dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keadaannya.

Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa khususnya menulis dapat dituangkan melalui tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Menurut Dalman (2016) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata, atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan

kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa kegiatan menulis melibatkan aspek bahasa dan isi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Inpres Bontobila pada tanggal 27 April 2023, ditemukan bahwa penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan sejak tahun 2022 untuk kelas I dan IV. Sehingga materi yang diajarkan berdasarkan kurikulum merdeka. Hasil observasi yang diperoleh masih ditemukan beberapa siswa kelas IV yang keterampilan menulisnya masih rendah. Siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 43,75%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 56,25%. Salah satu penyebabnya adalah peralihan siswa dari kelas rendah ke kelas tinggi. Kebiasaan menulis di kelas rendah masih terbawa sampai dikelas tinggi yaitu di kelas IV. Masih terdapat beberapa siswa yang salah dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, kerapian tulisan, kurangnya penguasaan kosakata, serta kurangnya kesesuaian pertanyaan dan jawaban yang diberikan.

Proses pembelajaran menulis selama ini di sekolah yaitu dalam proses pembelajaran menulis di sekolah, guru sering menemukan kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih monoton dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang sifatnya merangsang minat dan motivasi siswa dalam menulis. Padahal fungsi media pembelajaran sangat membantu guru dalam

membelajarkan kompetensi kebahasaan yang dipelajari, terutama menulis. Disamping itu, siswa yang belajar menulis juga sering kali sulit untuk memulai tulisan yang akan ditulisnya. Mereka cenderung kesulitan memunculkan ide-ide yang akan dijadikan tulisan tersebut.

Dalam pembelajaran menulis di kelas yang diteliti yaitu kelas IV, siswa sering kali salah dalam penempatan huruf kapital, penggunaan kosakata yang tidak tepat, penggunaan kalimat yang tidak tepat, tulisan yang kurang rapi, serta ketidaksesuaian jawaban dengan pertanyaan ketika diberikan tugas oleh wali kelasnya sendiri. Rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan menulis sehingga penggunaannya kurang efektif. Maka dari itu pentingnya menemukan dan menggunakan media yang sesuai untuk keterampilan menulis. Dalam hal ini, media sangat berperan dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dan melihat kebiasaan siswa ketika bermain, permainan yang biasa dilakukan oleh anak-anak yaitu permainan kuartet, permainan tersebut bukan hanya terdapat gambar tetapi juga berisi tulisan. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan media kartu atau media *couple card* sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk melatih keterampilan menulis siswa.



Media *couple card* adalah media berbentuk kartu yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Couple Card* atau kartu berpasangan merupakan media yang mudah digunakan dan juga mudah dibawa kemana-mana. Media ini mengajak siswa untuk mencari pasangan kartu berupa pertanyaan dan jawaban yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan disajikan.

Penggunaan media *couple card* diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar tanpa terbebani situasi belajar yang kaku dan membosankan. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu, siswa diajak melakukan permainan agar tidak jenuh. Siswa juga dapat melatih ingatan kosakata serta membantu mereka dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah efektivitas penggunaan media *couple card* dalam pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *couple card* terhadap

keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Manfaat Teoretis

Laporan penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu literatur pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang manfaat penggunaan media *couple card* dalam keterampilan menulis di kelas IV Sekolah Dasar.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi guru.

Diharapkan dapat memanfaatkan media *couple card* secara optimal dalam melatih keterampilan menulis siswa. Selain itu, media ini juga dapat digunakan pada mata pelajaran lain yang relevan.

###### b. Bagi siswa

Diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk melatih keterampilan menulis siswa secara menyenangkan melalui media *couple card*.

###### c. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengalaman meneliti dan menjadi sarana pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

d. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menumbuhkan iklim pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

###### **a. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Menurut (Putranto, dkk 2023:7-8) pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak. Selain itu, sekolah dasar merupakan awal berkembangnya potensi bahasa anak yang bersekolah atau belajar pada jenjang pendidikan sebelumnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada satuan pendidikan di SD dibagi ke dalam dua kelompok utama yakni peringkat pemula (kelas I-III) dan peringkat lanjutan yaitu (kelas IV-VI). Penerapan pembelajaran bahasa untuk kedua kelompok tersebut berbeda karena sasaran dan tujuan pengajarannya pun berbeda. Bagi peringkat pemula penguasaan keterampilan membaca, menulis permulaan dan menyimak, berbicara tingkat sederhana bertujuan untuk mengarahkan pada pelatihan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan.

Pembelajaran yang ditujukan untuk tingkat lanjutan (kelas IV-VI) dimaksudkan untuk melatih dan mengembangkan penguasaan keterampilan berbahasa murid secara integral yang meliputi keterampilan menyimak,

keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. (Farhrohman, 2017:27)

Sementara itu, Mannan (2023:12) menjelaskan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu siswa agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis, serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Alpansyah (2020:39) menyimpulkan “pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini membelajarkan siswa untuk mahir berbahasa yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan dan tertulis.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

Andayani (2015:10) mengatakan bahwa tujuan belajar bahasa Indonesia bagi siswa di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat

menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa sesuai tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

Sementara itu, (Putranto, dkk 2023:6) berpendapat bahwasanya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan akurat dalam bahasa Indonesia yang meliputi empat kompetensi yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Prastowo (2019:87) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, maka dapat disimpulkan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan.

## **2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Melalui Kurikulum Merdeka**

Mustadi, dkk. (2022:51) menyatakan bahwa dalam kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar difokuskan pada keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan serta menulis untuk berbagai tujuan berbasis genre yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan.

Lukmanati (2023:1) menjelaskan mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat dampak signifikan dari kurikulum merdeka. Dalam kurikulum sebelumnya ranah keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kini, kurikulum merdeka menambahkan keterampilan menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan, dan yang terakhir menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks kurikulum merdeka, mengajak pendidik dan siswa untuk saling berkomunikasi secara aktif. Pendidik bukan lagi sebagai subjek, akan tetapi berperan sebagai fasilitator. Pendidik diberikan kebebasan terhadap independensi dalam mengajar, dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dijalankan secara inovatif.

Sementara itu, Telaumbanua (2023:6) berpendapat bahwasanya pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan berbasis genre yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan.

Adapun Mustadi, dkk (2022:47-48) mengungkapkan bahwa model utama yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka adalah pedagogi genre. Model ini memiliki empat tahapan, yaitu: penjelasan untuk membangun konteks (*explaining, building*

*the context*), pemodelan (*modelling*), pembimbingan (*joint construction*), dan pemandirian (*independent construction*). Di samping pedagogi genre, pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan model-model lain sesuai dengan pencapaian pembelajaran tertentu. Pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia akan membentuk pribadi Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berpikir kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Lukmanati (2023:3) mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia memiliki capaian pembelajaran yang berbeda dalam setiap fase, sehingga siswa benar-benar dibimbing untuk belajar sesuai dengan kemampuan intelektual dan jenjang usianya. Salah satunya yaitu elemen capaian pembelajaran keterampilan menulis fase b kelas IV pada kurikulum merdeka yaitu: a) peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam, b) peserta didik terampil menulis tegak bersambung. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menghasilkan teks, akan tetapi produk yang beragam. Siswa tidak hanya belajar dan menghasilkan teks, akan tetapi produk yang mereka hasilkan dapat berupa video, infografis, poster, komik, bahkan film pendek. Dengan demikian output yang dihasilkan



adalah siswa yang berkarakter, memiliki life skill, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan berkualitas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa pada kurikulum merdeka meliputi keterampilan menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasikan, dan yang terakhir menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki capaian pembelajaran yang berbeda dalam setiap fase. Sehingga siswa benar-benar dibimbing untuk belajar sesuai dengan kemampuan intelektual dan jenjang usianya.

### **3. Keterampilan Berbahasa**

Gereda (Triana, dkk. 2023:54) menyatakan bahwa keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Kata terampil kemudian mendapat imbuhan ke-an menjadi keterampilan yang artinya kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bersistem dan bermakna yang diujarkan, serta berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan manusia. Jadi keterampilan bahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang mencakupi keterampilan berbahasa.

Sementara itu, Magdalena (2022:205) menjelaskan keterampilan berbahasa merupakan hal yang penting bagi seorang pelajar khususnya, karena dengan menguasai keterampilan berbahasa seseorang akan lebih mudah dalam menangkap pelajaran dan memahami suatu maksud. Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai

setiap orang saling berhubungan dengan orang lain dengan cara berkomunikasi.

Adapun Tarigan (Pamuji, Siti Sulistyani & Setyani, 2021:7) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah biasanya mencakup 4 keterampilan, yaitu:

- 1) Keterampilan menyimak
- 2) Keterampilan berbicara
- 3) Keterampilan membaca
- 4) Keterampilan menulis

Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir yakni bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan suatu keterampilan yang erat hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa.

Dari beberapa uraian di atas, maka disimpulkan keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai setiap orang. Dalam masyarakat setiap orang saling berhubungan dengan orang lain

depan cara berkomunikasi. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa penting untuk dikuasai.

#### **4. Keterampilan Menulis**

##### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Banyak ahli telah mengemukakan pengertian keterampilan menulis dan menulis. Diantaranya Riyanti (2022:214) mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Munirah, Aliem Bahri dan Fatmawati (2019:732) menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid sekolah dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak.

Sementara itu, Bryne (Hatmo, 2021:2) berpendapat bahwasanya keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Penulis biasanya lebih memikirkan apa yang dikomunikasikan. Namun demikian, penulis tetap harus melibatkan perhatian pembaca.

Senada dengan pendapat di atas Hatmo (2021:3) menjelaskan menulis merupakan suatu proses pemikiran, dimulai dengan pemikiran tentang apa yang disampaikan. Menulis merupakan ajang komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta aturan-aturan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, jika seseorang akan mahir dalam menulis apabila sudah berkemampuan menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan membaca.

Menurut Dalman (2016:3) mendefinisikan “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya”.

Nurgiyantoro (Husna, Aliem Bahri & Andi Paida, 2023:793) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah keterampilan yang tidak datang dengan sendirinya oleh karena itu jika seseorang ingin memiliki keterampilan menulis yang baik, maka dituntut latihan yang cukup teratur serta dibutuhkan pula Pendidikan yang terprogram.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

**b. Hubungan Keterampilan Menulis dengan Keterampilan lainnya.**

Hubungan keterampilan menulis dengan keterampilan lainnya menurut Jauhari (2018:24) sebagai berikut:

**1) Hubungan menulis dengan membaca**

Membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat reseptif dan aktif. Dikatakan reseptif, si pembaca bertindak sebagai penerima pesan dalam satu hubungan komunikasi antara penulis dan pembaca secara tidak langsung. Dikatakan aktif, karena dalam kegiatan membaca terjadi interaksi si pembaca dengan penulis

**2) Hubungan menulis dengan menyimak**

Menyimak adalah salah satu cara untuk mendapat informasi, sehingga dalam kerangka mengumpulkan bahan tulisan, ada bagian-bagian yang didapat dengan cara disimak. Informasi yang didapat dengan cara disimak antara lain melalui wawancara, mendengarkan berita dan radio dan televisi, pidato, diskusi, dan lain-lain. Dengan menyimak, kita dapat memperoleh informasi dan ide untuk bahan tulisan. Juga struktur tata saji dari penyampaian lisan yang dianggap baik dapat digunakan dalam penulisan. Dengan demikian, jelas keterampilan menyimak seseorang dapat menentukan dalam menghasilkan sebuah tulisan (karangan).

**3) Hubungan menulis dengan berbicara**

Hubungan menulis dengan berbicara terletak pada fungsinya sebagai sarana menyampaikan gagasan. Karena itu, dua aspek berbahasa ini termasuk kelompok aspek bahasa aktif produktif.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa saling berkaitan dan tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Ia mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca akan memberikan sebagai kontribusi berharga dalam menulis. Begitu pula sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga keterampilan berbahasa lainnya.

Hakikatnya keempat keterampilan berbahasa saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena keterampilan berbahasa satu dengan keterampilan lainnya saling mendukung untuk berkomunikasi. Namun, keterampilan menulis memiliki karakter khas yang membedakannya dari keterampilan lain. Sifat aktif, produktif, dan merangkai kata dalam bentuk tulisan sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia. Hasil berupa tulisan dapat memberikan ciri khusus dalam hal pendistribusian makna, media dan ragam bahas yang digunakannya. (Wahyudi, dkk. 2017:101-103).

Sementara itu, Surya (2021:14-17) berpendapat bahwa hubungan keterampilan menulis dengan keterampilan berbahasa lainnya sebagai berikut:

1) Hubungan menulis dengan membaca

Menulis dan membaca terdapat aktivitas berbahasa ragam tulis. Membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan begitu sebaliknya. Seseorang mampu menulis

setelah membaca karya orang lain atau secara tidak langsung akan membaca karangannya sendiri.

## 2) Hubungan menulis dengan menyimak

Proses menulis membutuhkan inspirasi, ide atau informasi untuk tulisannya. Hal tersebut dapat diperolehnya dari berbagai macam sumber, antara lain: sumber tercetak seperti majalah, surat kabar, jurnal/laporan, dan sumber tak tercetak seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara dan diskusi. Jika melalui sumber tercetak informasi tersebut diperoleh dengan cara menyimak. Melalui menyimak, penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi penyajian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya, yang berguna untuk aktivitas menulisnya.

## 3) Hubungan menulis dan berbicara

Menulis dan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif, artinya penulis dan pembicara berperan sebagai penyampai/pengirim pesan kepada pihak lain.

Dari beberapa uraian di atas, maka disimpulkan bahwa hubungan keterampilan menulis dengan keterampilan lainnya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan karena keterampilan menulis dengan keterampilan lainnya saling mendukung untuk berkomunikasi.

### **c. Menulis sebagai Suatu Proses**

Hatmo (2021:5) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk

tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari.

Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan. Adapun Tompkins (Hatmo, 2021:5) menguraikan lima tahapan menulis, yaitu pramenulis, pengedrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi. Pada pramenulis, siswa diberi kesempatan menentukan apa yang akan ditulis dan sistematika tulisan, siswa mengumpulkan bahan-bahan tulisan dengan menggunakan buku-buku dan sumber lainnya untuk memudahkan dalam penulisan. Pada pengedrafan, siswa merevisi draf yang telah disusun. Siswa dapat meminta bantuan guru maupun teman sekelas untuk membantu dan mempertimbangkan gagasan yang dikemukakan. Pada tahap penyuntingan, siswa dilatih untuk memperbaiki aspek mekanik (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat) yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki karangan sendiri maupun teman sekelas. Pada tahap publikasi, siswa menyampaikan tulisan kepada teman sekelas untuk meminta masukan dari guru dan teman sekelas agar mereka dapat berbagi informasi sehingga tulisan menjadi sempurna.

Sementara itu, Suparno (Putri, 2019:12-13) mengemukakan bahwa tahap menulis meliputi: 1) tahap prapenulisan atau tahap persiapan menulis, 2) tahap penulisan, yaitu: mengembangkan butir demi butir yang terdapat dalam kerangka karangan, 3) tahap pasca penulisan merupakan



tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Aktivitas ini sangat membantu bagi penulis pemula seperti siswa sekolah dasar, dikatakan sangat membantu karena menghasilkan tulisan yang baik, umumnya seseorang melakukannya berkali-kali.

Senada dengan pendapat di atas, Susanto (2021:240) menjelaskan kegiatan menulis merupakan suatu proses. Artinya kegiatan menulis itu dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan dan tahap revisi. Tahap prapenulisan merupakan tahap perencanaan atau persiapan yang pada dasarnya meliputi menentukan topik atau masalah tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, dan Menyusun kerangka karangan. Tahap penulisan pada intinya berupa pengembangan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan membahas setiap ide pokok yang ada pada kerangka karangan. Selanjutnya, revisi tidak hanya dilakukan terhadap aspek isi dan sistematika tulisan, tetapi juga gramatika dan ejaan. Revisi tidak hanya dilakukan oleh penulis terhadap tulisannya sendiri, tetapi juga dapat dilakukan oleh yang lainnya.

Dari beberapa uraian di atas, maka disimpulkan bahwa menulis sebagai suatu proses yang terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pra penulisan, tahap penulisan, tahap revisi, dan tahap publikasi.

#### **d. Tujuan dan Manfaat Menulis**

Lestari (Hatmo, 2021:6) mengatakan bahwa sebelum membuat tulisan, penulis harus mempunyai tujuan dan manfaat dari keterampilan menulis, hal ini dapat digunakan sebagai acuan atau target penulis dalam

menyelesaikan karya tulis yang dibuatnya. Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Menulis mempunyai empat tujuan, yaitu untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis.

Adapun beberapa tujuan menulis menurut Fadhillah (2022:45) yaitu untuk memberi informasi kepada pembaca, untuk menghibur pembaca, serta hingga dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis yang utama adalah dapat menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya.

Sementara itu, Syafie'ie (Widodo, 2021:15) mengemukakan tujuan menulis dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Mengubah keyakinan pembaca;
- 2) Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca;
- 3) Merangsang proses berpikir pembaca;
- 4) Menyenangkan atau menghibur pembaca;
- 5) Memberitahu pembaca dan
- 6) Memotivasi pembaca.

Sukirno (Astuti, 2021:26) menyatakan bahwa manfaat menulis antara lain meningkatkan keterampilan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan kebiasaan pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat, meningkatkan ketajaman keruntutan berpikir. Selain itu, juga bermanfaat sebagai pemberi informasi.

Adapun Akhadiah (Purwati, dkk 2023:37) berpendapat bahwa beberapa manfaat menulis diantaranya: 1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri dan mengetahui sampai mana pengetahuan yang dimiliki dalam suatu topik; 2) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan; 3) dengan menulis lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang sedang ditulis; 4) menulis dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat; 5) dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara objektif; 6) menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret; 7) menulis mendorong kita untuk belajar aktif; 8) dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis.

Sementara itu, Horiston (Widodo, 2021:16) mengemukakan manfaat menulis sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu, dalam artian dapat mengangkat ide dan informasi yang ada di alam bawah sadar pemikiran kita.
- 2) Kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru.
- 3) Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
- 4) Kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang.

- 5) Kegiatan menulis dapat membantu diri kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus.
- 6) Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu memungkinkan kita untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Menurut Henry Guntur Tarigan (Husna, Aliem Bahri & Paidia, 2023:793) menegaskan bahwa keterampilan menulis mempunyai peranan yang penting. Selain dapat mempermudah murid berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan murid untuk mengkomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Keterampilan menulis bersifat fungsional terhadap pengembangan diri murid, baik untuk melanjutkan studi atau terjun di masyarakat. Menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan encoding, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain untuk mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis yaitu untuk menghibur pembaca, memberikan informasi kepada pembaca serta mengubah sudut pandang pembaca melalui sebuah karangan. Sedangkan manfaat menulis yaitu untuk meningkatkan keterampilan dalam mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan kebiasaan pemilihan kata yang tepat dan memperkuat ketajaman berpikir.

## 5. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Nurfadhillah, 2021:7-8)

Adapun Heinich (Suciati, dkk. 2022:1) mendefinisikan bahwa media adalah alat saluran komunikasi. Media atau pengantar berarti perantara antara sumber pesan berasal dengan penerima pesan. Contoh media sebagai perantara yaitu film, televisi dan komputer.

Sementara itu, Susanto (Triana, dkk. 2023:1) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara untuk menyampaikan pesan secara tepat serta terencana yang berasal dari suatu sumber ke penerima sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, efektif, dan efisien. Selain itu, Yaumi (Triana, dkk. 2023:1) menyatakan bahwa media dapat diartikan sebagai suatu alat yang dirancang secara terencana yang memiliki

fungsi untuk menyampaikan suatu informasi. Suatu alat yang dimaksud mencakup benda asli, visual, audiovisual, multimedia, benda cetak.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

#### **b. Alasan Penggunaan Media Pembelajaran**

Alasan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret (nyata).

Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. (Nurfadhillah, 2021:9-12)

Adapun Kusumaningtyas, dkk (2018:76) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga

penggunaannya harus memiliki alasan-alasan yang kuat. Berikut ini alasan-alasan yang dimaksud:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga motivasi belajar meningkat
- 2) Bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- 3) Metode pengajaran menjadi lebih bervariasi
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- 5) Sesuai dengan tingkat berpikir siswa dimulai dari taraf berpikir konkret menuju abstrak. Proses ini dimulai dari hal yang sederhana menuju berpikir yang kompleks. Dengan adanya media pengajaran maka hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Sementara itu, Ismail (2020:73-74) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan dengan beberapa alasan diantaranya:

- a) Alasan yang pertama yaitu berkenaan dengan manfaat media pengajaran itu sendiri, antara lain:
  - 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
  - 2) Bahan pengajaran lebih jelas maknanya, sehingga dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
  - 3) Metode pengajaran akan bervariasi.

- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- b) Alasan kedua yaitu sesuai dengan taraf berpikir siswa. Dimulai dari taraf berfikir konkret menuju abstrak, dimulai dari yang sederhana menuju berfikir yang kompleks. Sebab dengan adanya media pengajaran hal-hal yang abstrak, dimulai dari yang sederhana menuju berfikir yang kompleks. Sebab dengan adanya media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Itulah beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa alasan penggunaan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam memudahkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

### c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam. Seorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Cahyadi (Triana, dkk. 2023:3-4) menyatakan bahwa jenis-jenis media pembelajaran antara lain:

- 1) Media audio, merupakan media yang informasinya dapat diterima melalui indra pendengaran, misalnya radio dan kaset.



- 2) Media visual, yaitu media yang penggunaannya memanfaatkan indra penglihatan, contohnya yaitu foto, gambar, poster, dan sebagainya.
- 3) Media audiovisual, menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini sering disebut sebagai video.
- 4) Media multimedia, memiliki unsur media secara lengkap, seperti animasi. Media ini juga diidentikkan dengan media berbasis komputer.
- 5) Media realita, adalah media yang berbentuk nyata yang ada di lingkungan sekitar. Media ini dapat berupa makhluk hidup maupun yang sudah diawetkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Satrianawati (Susanti, 2021:44) jenis-jenis media pembelajaran secara umum antara lain:

- 1) Media visual

Merupakan media yang dinikmati dengan menggunakan indra penglihatan (mata) sehingga media ini dapat dilihat. Contohnya yaitu buku, koran, majalah, gambar, poster, foto, lukisan, dan lain-lain.

- 2) Media audio

Mengandalkan telinga (indra pendengaran) sebagai salurannya sehingga dapat dinikmati dengan didengarkan seperti musik, alat musik, siaran radio, dan lain-lain.

- 3) Media audio visual

Sesuai dengan namanya yaitu audio visual maka media ini dapat dinikmati oleh indra penglihatan dan indra pendengaran. Media audio visual

dapat didengar dan dilihat secara bersamaan seperti film, televisi, pementasan, dan lain sebagainya.

#### 4) Multimedia

Merupakan kombinasi dari berbagai jenis media dan terangkum jadi satu. Contohnya yaitu penggunaan internet untuk pembelajaran jarak jauh dengan mengaplikasikan semua jenis media yang ada.

Sementara itu, Magdalena (2022:33-36) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran berdasarkan bahan pembuatan, daya liput, dan jenis:

##### 1) Dilihat dari pembuatannya, media dibagi menjadi:

- a) Media dengan gaya liput luas dan serentak. Contoh: radio dan televisi.
- b) Media dengan gaya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Contoh: film.
- c) Media dengan pengajaran individual. Contoh: modul berprogram melalui komputer.

##### 2) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi:

- a) Media sederhana yaitu media yang mudah diperoleh dan harganya murah serta cara pembuatannya mudah.
- b) Media kompleks yaitu media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya. Sulit membuatnya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

3) Dilihat dari bahan jenisnya, media dibagi menjadi:

a) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku miniatur, alat peraga dan sebagainya.

b) Media Audio

Media audio adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra pendengaran yaitu telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik lagu, alat musik, siaran radio, kaset suara aatau CD dan sebagainya. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan indra penglihatan secara bersamaan. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan VCD.

d) Multimedia

Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli, maka disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran antara lain media audio, media visual, media audiovisual, media multimedia dan media realita. Selain itu jenis-jenis media juga dapat dilihat berdasarkan bahan pembuatan dan daya liput.

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran**

Nurfadhillah (2021:29) menyatakan bahwa media sebagai komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen-komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun kelompok.

Adapun Umar (Nurlaelah, dkk. 2022:64) berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran diantaranya: membantu memudahkan belajar siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian siswa atau dengan kata lain pembelajaran tidak membosankan, semua indra siswa dapat diaktifkan, dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Sementara itu, Susilana & Cepi Riyana, (2019:9) mengemukakan kegunaan media secara umum sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.

- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran berperan sebagai pembawa pesan atau informasi dari sumber utama (guru) menuju penerima (siswa).

#### **e. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki berbagai macam ciri-ciri. Adapun ciri-ciri media pembelajaran menurut Arsyad (Qur'ani, 2023:33-34) sebagai berikut:

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yakni benda yang dapat dilihat, diraba, dan didengar dengan panca indra.
- 2) Media pendidikan mempunyai pengertian nonfisik yang dikenal dengan software (perangkat lunak, yakni kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang hendak disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat media visual dan audio.
- 4) Media pendidikan mempunyai pengertian sebagai alat bantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruang belajar.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka interaksi serta komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

- 6) Media pembelajaran dapat digunakan secara masal. Contohnya radio dan televisi (kelompok besar), FM, slide, video (kelompok kecil).
- 7) Sikap perbuatan, strategi, organisasi dan manajemen saling berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Adapun Hamalik (Syaifullah, dkk. 2020:47-48) menyatakan ciri-ciri umum media pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, dan didengar dan yang dapat diamatai melalui panca indra.
- 2) Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar
- 3) Media pembelajaran digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- 4) Media pembelajaran adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pembelajaran merupakan suatu “perantara” (medium, media) dan digunakan dalam rangka belajar.
- 6) Media pembelajaran mengandung aspek, sebagai alat dan sebagai teknik yang erat pertaliannya dengan metode belajar.

Sementara itu, Gerlach & Ely (Nurlaelah, dkk. 2022:61) mengemukakan tiga ciri media antara lain:

### 1) Ciri fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksikan suatu peristiwa atau objek. Contohnya peristiwa tsunami, gempa bumi, banjir, dan sebagainya yang diabadikan dengan rekaman video.

### 2) Ciri manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada siswa dalam waktu yang lebih singkat lima sampai sepuluh menit. Misalnya, bagaimana proses pelaksanaan ibadah haji dapat direkam dan diperpendek prosesnya menjadi lima sampai sepuluh menit. Menit dapat diperlambat sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa bagaimana proses terjadinya gempa tersebut.

### 3) Ciri distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu. Contohnya, rekaman video, audio yang disebarakan melalui flashdisk atau link yang bisa diakses menggunakan internet.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri media pembelajaran memiliki ciri fisik yang dapat dilihat, dapat diraba, dapat didengar dengan panca indra, dan dapat digunakan

secara massal. Selain itu, sebagai alat bantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar ruang belajar.

#### **f. Kedudukan Media Pembelajaran**

Sutiah (2018:30) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen. Dalam pembelajaran terdapat komponen tujuan, komponen materi atau bahan, komponen strategi, komponen alat dan media, serta komponen evaluasi. Dari sini tampak bahwa media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Sehingga kedudukannya tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Alti, dkk (2022:14) kedudukan media dalam komponen pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya menuntut media apa yang dapat diintegrasikan dan dapat diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Maka kedudukan media dalam suatu pembelajaran sangatlah penting.

Sementara itu, Kustandi & Daddy Darmawan (2020:16) berpendapat bahwa kedudukan media dalam sistem pembelajaran adalah sebagai:

- 1) Alat bantu.
- 2) Alat penyalur pesan.
- 3) Alat penguatan.



- 4) Dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik.

## 6. *Media Couple Card*

Pengertian media *couple card* menurut Putri (2022:7-8) adalah media berbentuk kartu yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Couple Card* atau kartu berpasangan merupakan media yang mudah digunakan dan juga mudah dibawa kemana-mana. Media ini mengajak siswa untuk mencari pasangan kartu berupa pertanyaan dan jawaban yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan disajikan, serta diharapkan siswa memiliki minat, semangat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran.

Senada dengan pendapat sebelumnya, Rahmi (Mubarok & Mintohari, 2023:802) menjelaskan bahwa media *couple card* adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kartu yang berisikan pertanyaan dan kartu lain berisikan jawaban yang saling melengkapi, sehingga lebih mudah untuk melakukan diskusi dan dapat mengaktifkan pikiran siswa dalam berkompetisi dalam memecahkan soal. Dalam implementasinya, media *couple card* memiliki komponen pokok serta permainan sebagai komponen hiburan. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *couple card* yakni siswa diajak melakukan suatu permainan sederhana supaya tidak jenuh sehingga kegiatan belajar akan menjadi lebih interaktif, menyenangkan dan efektif bagi mereka karena media pembelajaran adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada proses pembelajaran.

Sementara itu, Budiarsa (Arrayani & Istianah, 2023:726) berpendapat bahwa media *couple card* adalah salah satu jenis media pembelajaran dimana dua kartu yang identik digabungkan untuk membantu siswa dalam belajar dengan cara menyusun kartu-kartu yang ada sesuai dengan sifat dan tema tertentu. Karena disajikan sebagai permainan yang menyenangkan, siswa akan merasa tenang dan tidak terbebani saat menjawab pertanyaan.

Media *couple card* memiliki beberapa kelebihan menurut Mubarak & Mintohari (2023:802) sebagai berikut:

1. kemudahan dalam pembuatan
2. Kemampuan untuk menggali sifat-sifat afektif siswa
3. Mengurangi kebosanan siswa selama proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk mencari teman (pasangan) sambil mereka belajar tentang konsep atau materi secara interaktif dan menyenangkan.

Media *couple card* dalam penerapannya mengandung unsur belajar sebagai unsur pokok dan permainan sebagai unsur hiburan. Melalui media ini, siswa diharapkan dapat termotivasi untuk belajar tanpa terbebani situasi belajar yang kaku dan membosankan. Melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu, siswa diajak melakukan permainan agar tidak jenuh. Siswa juga dapat melatih ingatan kosakata serta membantu mereka dalam keterampilan menulis. Media permainan memasangkan kartu (*Couple Card*) melibatkan anak secara utuh karena turut andil dalam permainan. Media dapat digunakan baik secara individu, berpasangan maupun kelompok. (Zulfahnur & Damayanti, 2021:2-3).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *media couple* adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang berisikan pertanyaan dan kartu lainnya berisikan jawaban yang saling melengkapi. *Media couple card* memiliki beberapa kelebihan yaitu kemudahan dalam pembuatan, kemampuan untuk menggali sifat-sifat afektif siswa serta mengurangi kebosanan siswa selama proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk mencari teman (pasangan) sambil mereka belajar tentang konsep atau materi secara interaktif dan menyenangkan

## **7. Kurikulum Merdeka**

### **a) Pengertian Kurikulum Merdeka**

Khoirurrijal, dkk (2022:15) menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan sistem kurikulum dengan tujuan penyempurnaan. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam penyempurnaan yaitu mengubah dan memberi inovasi kurikulum. Di antaranya kurikulum KTSP/2006 menjadi kurikulum 2013 hingga menjadi kurikulum merdeka belajar.

Dalam dunia Pendidikan, kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Tanpa kurikulum yang tepat, para pelajar tidak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Tentu saja, semuanya disesuaikan dengan kebutuhan siswa di daerahnya masing-masing.

Pada februari 2022 Kemendikbud Ristek resmi luncurkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu

pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih mata pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya.

Secara umum, kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. (Baruta, 2023:6).

Hikmah (2020:42) menyimpulkan “kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa”.

Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya menurut Baruta, (2023:7-8) sebagai berikut:

1) Sekolah Dasar (SD)

Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya di SD, yaitu terdapat pemisahan antara mata pelajaran IPA dan IPS. Sementara itu, pada kurikulum merdeka kedua mata pelajaran itu digabung menjadi satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Adapun tujuan penggabungan mata pelajaran ini sebagai persiapan ketika siswa melanjutkan Pendidikan level Sekolah Menengah Pertama (SMP).

## 2) Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya ditingkat SMP, yaitu ada pada mata pelajaran informatika. Jika sebelumnya lebih bersifat pilihan, maka pada kurikulum merdeka mata pelajaran ini dianggap wajib.

## 3) Sekolah Menengah Atas

Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya di tingkat SMA, yaitu jika sebelumnya siswa baru harus memilih jurusan sementara, pada kurikulum merdeka pemilihan jurusan atau peminatan dimulai saat memasuki kelas 11 yang dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi antara wali kelas, guru BK dan orang tua siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat siswa.

### **b) Tujuan Kurikulum Merdeka**

Yandri (2023:23) menyatakan bahwa tujuan kurikulum merdeka adalah menciptakan sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Pemerintah sangat mengharapkan insan yang telah belajar pada kurikulum merdeka dapat generasi unggul. Selain itu, kurikulum merdeka juga bertujuan untuk mengejar tertinggalnya pembelajaran semasa covid-19. Masa belajar di rumah saja tentu mengurangi minat belajar para siswa. Tidak sedikit siswa yang hilang minat belajarnya karena aktivitas di rumah saja.

Faktor tersebutlah yang mengakibatkan pemerintah menciptakan kurikulum merdeka.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Khoirurrijal, dkk. (2022:20) yang berpendapat bahwa pada masa covid-19, pendidikan di Indonesia menjadi terbelakang dan ketinggalan. Kebijakan kurikulum merdeka menjadi solusi terhadap ketinggalan pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi siswa. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.

Adapun tujuan kurikulum merdeka menurut Farhana (2022:24-25) sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghargai, dan memanfaatkan potensi diri serta lingkungannya, serta menyiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang merdeka, bertanggung jawab, dan produktif.
2. Kurikulum merdeka juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif. Selain itu, kurikulum merdeka juga bertujuan untuk mengembangkan sikap toleransi, empati, dan

kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta menyiapkan siswa untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghadapi tantangan global.

Dengan adanya kurikulum merdeka, diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para siswa. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri, di mana kurikulum ini juga memudahkan para guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.

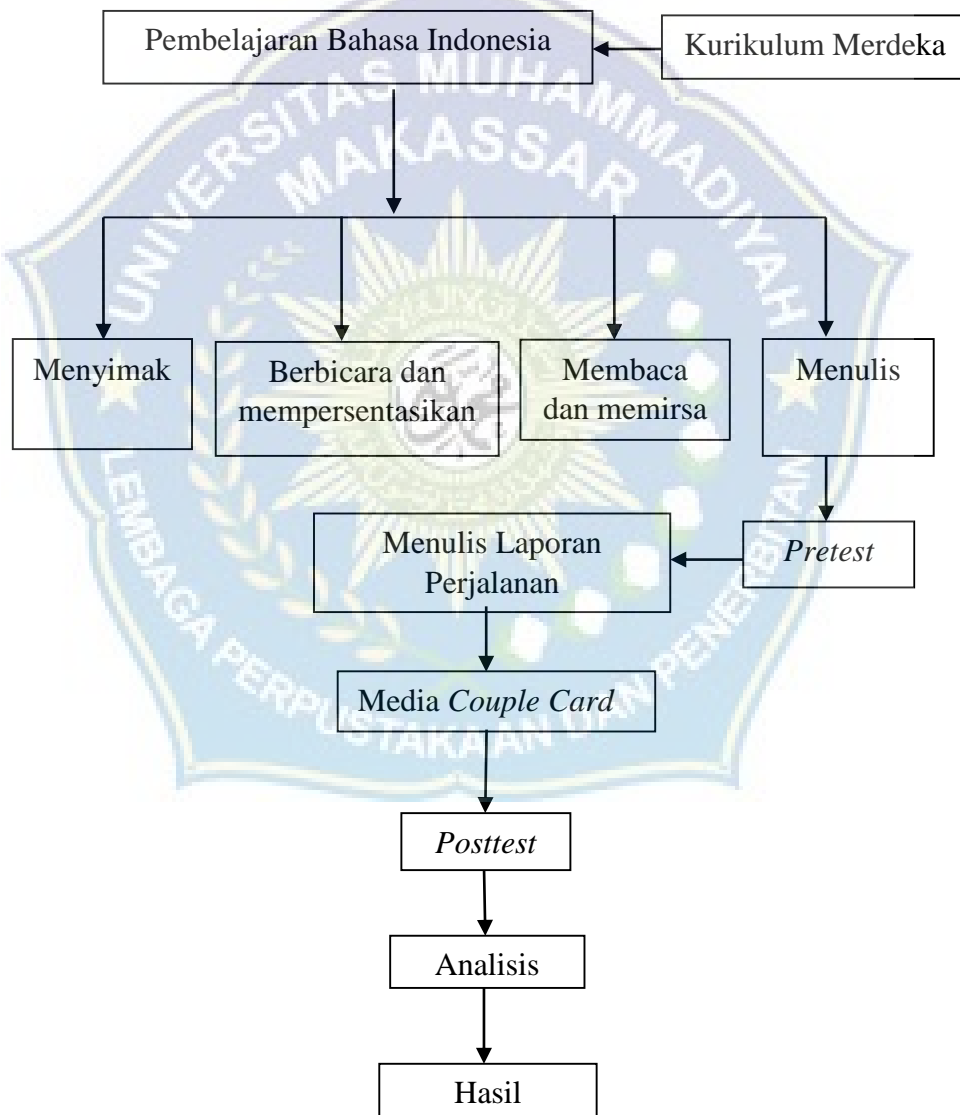
Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kurikulum merdeka untuk mengasah minat dan bakat anak dengan berfokus pada kompetensi siswa”.

## **B. Kerangka Pikir**

Penelitian ini disusun melalui kerangka pikir untuk mempermudah memahami alur dalam penelitian ini. Pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar terdapat pembelajaran bahasa Indonesia. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ada empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara dan mempersentasikan, membaca dan memirsa, dan yang terakhir menulis. Salah satu keterampilan yang diteliti oleh peneliti yaitu keterampilan menulis. Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *pretest* kepada subjek yang akan diteliti yaitu siswa tanpa memberikan perlakuan dalam proses pembelajaran yaitu menulis laporan perjalanan. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *couple card*. Setelah itu, diadakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis siswa. Langkah selanjutnya dilakukan analisis untuk

mengetahui hasilnya. Setelah mendapatkan hasilnya, maka dapat diketahui efektif atau tidaknya penggunaan media *couple card* terhadap keterampilan menulis. Untuk lebih jelasnya, alur kerangka pikir dapat dilihat pada bagan berikut ini:

### Bagan Kerangka Pikir





### C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh:

Angely Arina Arrayani dan Farida Istianah dengan judul “Pengembangan *Couple Card* Sebagai Media Pembelajaran Materi Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar”. Keefektifan media berdasarkan perhitungan N-gain sebesar 0,8 yang menunjukkan kategori sangat efektif. Adapun perbedaan penelitian ini yang di fokuskan pada pengembangan media *couple card*, sedangkan peneliti memfokuskan pada penggunaan media *couple card*, jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode RnD (*Research dan Development*) sedangkan peneliti menggunakan metode pra eksperimen. Persamaan dalam peniliti ini sama sama menggunakan media *couple card* sebagai media pembelajaran.

Penelitian Nanda Nasrul Mubarak dan Mintohari dengan judul “Pengembangan Media *Couple Card* Untuk Memperbaiki Miskonsepsi IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” yang menunjukkan data keefektifan diperoleh berdasarkan hasil persentase sebesar 85% dengan kriteria sangat efektif. Adapun perbedaan penelitian ini yang di fokuskan pada pengembangan media *couple card* untuk memperbaiki miskonsepsi ipa pada siswa sedangkan peneliti menfokuskan pada penggunaan media *couple card* terhadap keterampilan menulis siswa. Persamaan dalam penilitian ini sama sama menggunakan media *couple card* sebagai media pembelajaran.

Penelitian Jindi Anniswah Zulfahnur dan Maryam Isnaini Damayanti dengan judul “Pengembangan Media (*CORD*) *Couple Card* Untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan media sebesar 80% yang berarti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Adapun perbedaan penelitian ini yang difokuskan pada pengembangan media *couple card*, sedangkan peneliti menfokuskan pada penggunaan media *couple card*. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode RnD (Resarch dan Development), sedangkan peneliti menggunakan metode pra eksperimen. Persamaan penelitian tersebut sama sama menggunakan media *couple card* dan sama sama membahas keterampilan menulis.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoretis dan penyusunan kerangka pikir yang telah dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini adalah media *couple card* efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimen. Pada penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan tidak ada kelompok pembanding atau kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Swarjana, 2023:90).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada kelas IV SD Inpres Bontobila yang beralamat di Bontobila Kelurahan Tubajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kutipun di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dijadikan

sasaran penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Bontobila yang berjumlah 17 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dibahas pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	5	12	17

Sumber: Papan Potensi SD Inpres Bontobila Tahun Ajaran 2023/2024

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	5	12	17

Sumber: Papan Potensi SD Inpres Bontobila Tahun Ajaran 2023/2024

## D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Kusumawati & Yeni Rusyani (2023:124) *One-Group Pretest-*

*Posttest Design* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding atau kontrol. Pada penelitian ini, subjek penelitian diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan, kemudian subjek diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan kemudian diberikan *posttest* atau tes akhir untuk mengetahui akibat dari perlakuan.

Desain pada penelitian ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal (*pretest*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *couple card*. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*).

Menurut Norfai (2021:68) tujuan dari adanya *pretest* dan *posttest* dalam rancangan *One-Group Pretest-Posttest* ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan terhadap objek/subjek penelitian. Gambar ilustrasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai pre test (untuk mengukur keterampilan menulis siswa kelas IV, sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>2</sub> : Nilai post test (Untuk mengukur keterampilan menulis siswa kelas IV, setelah digunakan media *couple card*)

X : Treatment (Perlakuan).

## E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:60-61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pernyataan tersebut, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a) Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan media *couple card*.

### b) Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan menulis.

## F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindarkan kesalahpahaman mengenai penelitian ini, peneliti menjabarkan beberapa definisi dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Efektivitas

Menurut Setyo, dkk (2020:16) efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan bagaimana pengaruh dari apa yang direncanakan atau

dilaksanakan itu terhadap hasil akhir. Didapatkan setelah objek penelitian dipengaruhi variabel bebas.

Dari pengertian tersebut, efektivitas yang dimaksud adalah mengkaji sejauh mana keberhasilan penggunaan media *couple card* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## 2. Media *Couple Card*

Rahmi (Mubarok & Mintoari, 2023:802) menyatakan bahwa media *couple card* adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kartu yang berisikan pertanyaan dan kartu lain berisikan jawaban yang saling melengkapi.

Penjelasan di atas dapat diungkapkan kembali bahwa media *couple card* adalah media visual berisi tulisan dan gambar.

## 3. Keterampilan Menulis

Riyanti (2022:214) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Keterampilan menulis yang dimaksud peneliti adalah keterampilan menulis laporan perjalanan dalam bentuk narasi yang memuat unsur-unsur ADiK SiMBa yaitu apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana.

## G. Prosedur Penelitian

Menurut Asari, dkk (2023:87) langkah-langkah metode eksperimen terdiri atas 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian ini:

1. Tahap persiapan
  - a) Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
  - b) Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian
  - c) Membuat RPP/modul, LKPD, bahan ajar dan instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media *couple card*
  - b) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *couple card*
  - c) Melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
  - d) Memberikan tes akhir (*posttest*)
3. Tahap akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif dan inferensial.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

##### 1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes tertulis, *pretest* dan *posttest* sebagai tolak ukur terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang berupa menulis laporan perjalanan dalam bentuk narasi yang memuat unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan



bagaimana. *Pretest* dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam keterampilan menulis sebelum diberlakukan media *couple card*, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media *couple card* terhadap keterampilan menulis siswa. Kriteria penilaian ditentukan berdasarkan keterampilan menulis siswa dalam menjawab sebuah jawaban dari pertanyaan yang telah ditentukan/diberikan.

Adapun kriteria yang dinilai pada tes keterampilan menulis yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Keterampilan Menulis**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor 1-4
1.	Kesesuaian isi jawaban dengan pertanyaan	Semua isi jawaban yang ditulis sangat sesuai dengan unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	4
		Terdapat 4 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3
		Terdapat 3 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	2

		Terdapat 2 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.  (semua jawaban salah)	1
2.	Penulisan huruf kapital	Penulisan huruf kapital sangat tepat digunakan disetiap awal kalimat yang ditulis	4
		Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	3
		Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	2
		Tidak satupun kalimat menggunakan huruf kapital di awal kalimat	1
3.	Ketepatan penggunaan kalimat	Semua kalimat menggunakan kalimat yang efektif	4
		Terdapat 1-2 kalimat yang kurang efektif	3

		Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	2
		Semua kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif	1
4.	Ketepatan penggunaan tanda baca	Penggunaan tanda baca sangat tepat digunakan di setiap kalimat yang ditulis	4
		Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan tanda baca di setiap kalimat yang ditulis	3
		Terdapat lebih dari 2 kesalahan penggunaan tanda baca di setiap kalimat yang ditulis	2
		Tidak satupun kalimat menggunakan tanda baca	1
5.	Ketepatan kosakata	Penulisan kosakata sudah tepat	4
		Terdapat 1-2 kosakata yang belum tepat penulisannya	3

		Terdapat lebih dari 2 kosakata yang belum tepat penulisannya	2
		Semua kosakata belum tepat dalam penulisan	1
6.	Kerapian tulisan	Tulisan sangat rapi dan mudah dibaca	4
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah dibaca	3
		Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca	2
		Tulisan tidak rapi dan tidak bisa dibaca	1

## 2) Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Menurut Magdalena (2022:107) observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.

Pada penelitian ini observasi langsung digunakan untuk mengamati langsung aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Berikut ini, kriteria yang dinilai pada lembar observasi:

Tabel 3.4 Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan skor	Skor 1-4
1.	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan	Mendengar, menyimak, dan memerhatikan guru saat menjelaskan	4
		Mendengar dan menyimak tetapi tidak memerhatikan guru saat menjelaskan	3
		Hanya sesekali memerhatikan penjelasan guru	2
		Tidak mendengar, menyimak dan memerhatikan guru saat menjelaskan	1
2.	Keaktifan	Sering bertanya dan memberi pendapat	4
		Pernah bertanya dan memberi pendapat	3
		Pernah memberi pendapat	2
		Tidak pernah bertanya dan memberi pendapat	1

		Siswa sangat bersemangat, aktif bertanya, rasa ingin tahu tinggi dan memerhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung	4
		Siswa bersemangat dan memerhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung	3
		Siswa kurang bersemangat dan hanya beberapa kali memerhatikan penjelasan guru	2
		Siswa merasa bosan dan tidak memerhatikan penjelasan guru	1
		Memerhatikan guru saat menjelaskan, mengajukan tangan jika ingin bertanya dan tidak ribut di kelas	4
4.	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran	Memerhatikan guru saat menjelaskan, tidak ribut di	3

		kelas tetapi tidak mengajukan tangan jika ingin bertanya	
		Hanya sesekali memerhatikan guru menjelaskan dan ribut di kelas	2
		Tidak memerhatikan guru saat menjelaskan dan ribut di kelas	1
5.	Antusias siswa menggunakan media	Siswa sangat bersemangat menggunakan media, tidak merasa bosan, dan ingin belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru	4
		Siswa cukup bersemangat menggunakan media dan masih ada keinginan belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru	3
		Siswa kurang bersemangat menggunakan media, dan	2

		mulai bosan dalam penggunaannya	
		Siswa tidak bersemangat, merasa bosan dan tidak ingin belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1
Skor perolehan			
Jumlah skor perolehan			
Persentase			

## I. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:308) teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan tes dan lembar observasi.

### 1. Tes

Tes yang digunakan peneliti adalah tes menulis laporan perjalanan dalam bentuk narasi yang memuat unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis. Dalam penelitian ini dilakukan *pretest* atau *posttest*.



## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini merupakan instrumen pendukung. Sehingga data-data yang diperoleh melalui lembar observasi merupakan pendukung yang digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh melalui tes *pretest* dan *posttest*.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari penelitian yang dilakukan untuk membuat rangkuman inti. Kemudian menyusun dan memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dan tahap terakhir disimpulkan. Dari data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 26 for windows. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Nilai Keterampilan Menulis

Pada analisis statistik bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata, median, range dan lainnya dari masing-masing variabel yang akan diteliti dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

#### b. Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Data hasil pengamatan aktivitas siswa meliputi menghitung frekuensi rata-rata aspek tiap pertemuan dilakukan dengan cara menjumlahkan

frekuensi aspek yang dimaksud dibagi banyak siswa yang diamati. Untuk menghitung rata-rata. Persentase setiap aspek aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pta = \frac{\sum Ta}{\sum T} \times 100\%$$

Sumber: Zatriani (2020:51)

Keterangan:

$Pta$  : Presentase aktivitas siswa untuk melakukan suatu jenis aktivitas tertentu

$\sum Ta$  : Banyaknya jenis aktivitas tertentu yang dilakukan siswa setiap pertemuan

$\sum T$  : Banyaknya seluruh aktivitas pada saat pembelajaran.

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistik inferensial yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian

dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS versi 26.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 26 yaitu:

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data distribusi normal dan
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data distribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttest*, pada taraf signifikan,  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu:

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data homogen dan
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *couple card* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu:

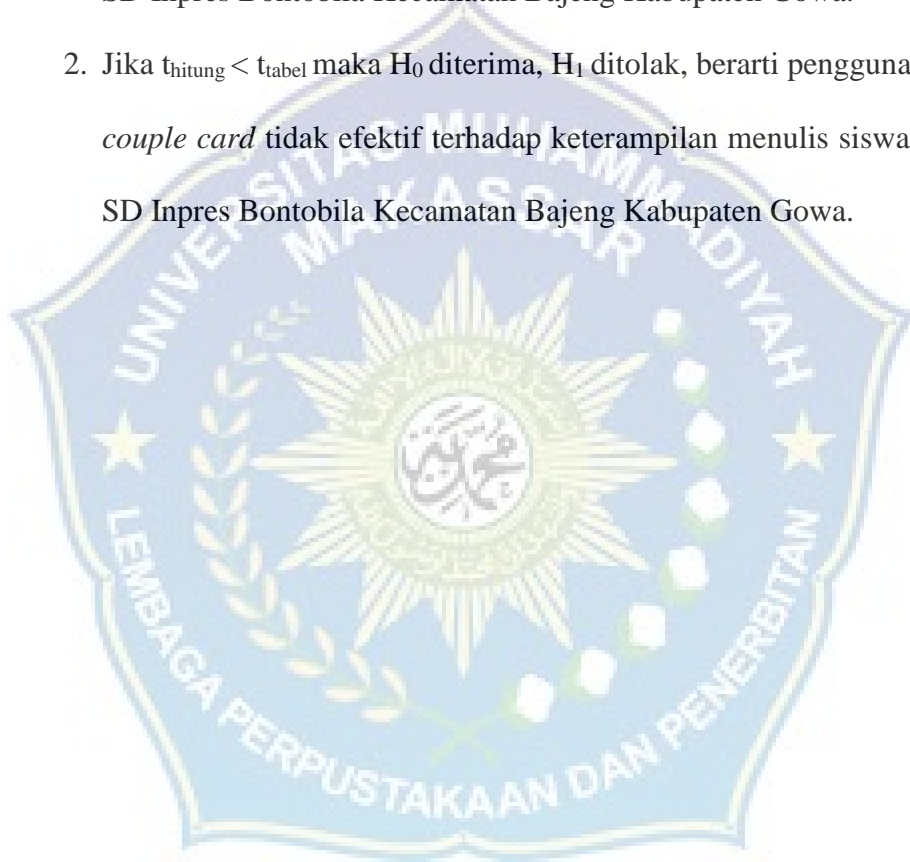
$H_1$ ; Media *couple card* efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

$H_0$ : Media *couple card* tidak efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Adapun taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan *media couple card* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan *media couple card* tidak efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini merujuk pada rumusan masalah bab 1 yaitu bagaimanakah efektivitas penggunaan media *couple card* dalam pembelajaran menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu kelas IV yang menjadi sebagai kelas eksperimen.

*Pretest* adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. *Pretest* diberikan kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa terkait keterampilan menulis sebelum diterapkan media *couple card*. Setelah pemberian *pretest*, selanjutnya dilakukan proses pembelajaran menggunakan media *couple card* dengan langkah belajar sebagai berikut: menjelaskan materi, membentuk kelompok, siswa menerima tugas dan mengerjakan tugas melalui penerapan media *couple card* (permainan menggunakan media *couple card* yang berisi pertanyaan dan jawaban yang saling melengkapi). Pada penelitian eksperimen ini, juga dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran selesai diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar keterampilan menulis siswa.

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang diperoleh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Adapun penyajian hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Nilai Keterampilan Menulis Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan atau *Pretest* dan *Posttest*

*Pretest* diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti.

Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada siswa terkait keterampilan menulis, hasil dari analisis data statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 26 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**  
**Statistics**

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N	Valid	17	17
	Missing	17	17
Mean		69.47	79.24
Median		67.00	79.00
Std. Deviation		10.260	8.105

Variance	105.265	65.691
Range	34	29
Minimum	54	67
Maximum	88	96
Sum	1181	1347

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui skor maksimum yang diperoleh sebelum memberikan perlakuan (*pretest*) adalah 88 dan skor minimumnya yaitu 54. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,47, median 67,00, std. deviation 10,260, variance 105,265 yang menunjukkan tingkat keragaman data, range 34, dan jumlahnya sebanyak 1181. Sedangkan skor maksimum yang diperoleh setelah memberikan perlakuan dengan menggunakan media *couple card* (*posttest*) adalah 96 dan skor minimumnya adalah 67. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,24, median 79,00, std deviation 8,105, variance 65,691, range 29 dan jumlahnya sebanyak 1347.

**Tabel 4.2**

**Frekuensi Tabel Nilai *Pretest* dan *Posttest***

		Nilai <i>Pretest</i>		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	54	2	5.9	11.8	11.8
	58	1	2.9	5.9	17.6
	63	3	8.8	17.6	35.3
	67	4	11.8	23.5	58.8
	71	1	2.9	5.9	64.7
	75	1	2.9	5.9	70.6

	79	2	5.9	11.8	82.4
	83	2	5.9	11.8	94.1
	88	1	2.9	5.9	100.0
	Total	17	50.0	100.0	
Missin System		17	50.0		
g					
Total		34	100.0		

Sumber: Output SPSS versi 26

**Nilai Posttest**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2.9	5.9	5.9
	71	3	8.8	17.6	23.5
	75	4	11.8	23.5	47.1
	79	3	8.8	17.6	64.7
	83	2	5.9	11.8	76.5
	88	2	5.9	11.8	88.2
	92	1	2.9	5.9	94.1
	96	1	2.9	5.9	100.0
	Total	17	50.0	100.0	
Missing System		17	50.0		
Total		34	100.0		

Sumber: Output SPSS versi 26

Pada tabel 4.2 menunjukkan frekuensi dari nilai *pretest* yaitu yang mendapat nilai 54 sebanyak 2 orang, 58 sebanyak 1 orang, 63 sebanyak 3 orang, 67 sebanyak 4 orang, 71 sebanyak 1 orang, 75 sebanyak 1 orang, 79 sebanyak 2 orang, 83 sebanyak 2 orang, 88 sebanyak 1 orang. Sedangkan frekuensi dari nilai *posttest* yaitu yang mendapat nilai 67 sebanyak 1 orang, 71 sebanyak 3 orang, 75 sebanyak 4 orang, 79 sebanyak 3 orang, 83 sebanyak 2 orang, 88 sebanyak 2 orang, 92 sebanyak 1 orang, dan 96 sebanyak 1 orang dengan total 17 orang.



b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Adapun hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Aktivitas Siswa pada saat *pretest***

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan		✓		
2	Keaktifan		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran		✓		
4	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
5	Antusias siswa tanpa menggunakan media			✓	
<b>Skor Perolehan</b>		-	12	2	-
<b>Jumlah Skor Perolehan = 14</b>					
<b>Persentase = 70%</b>					

**Tabel 4.4**  
**Aktivitas Siswa pada saat *posttest***

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan	✓			
2	Keaktifan		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran	✓			
4	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
5	Antusias siswa menggunakan media	✓			
<b>Skor Perolehan</b>		12	6	-	-
<b>Jumlah Skor Perolehan = 18</b>					
<b>Persentase = 90%</b>					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif. Pada tabel 4.3. Diperoleh persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat *pretest* sedangkan pada tabel 4.4 Persentase aktivitas siswa sebanyak 90% pada saat *posttest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistik inferensial yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t.

Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada aplikasi SPSS versi 26.

Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 26 yaitu:

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data distribusi normal dan
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data distribusi tidak normal.

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Pretest	Posttest
N			17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		69.47	79.24
	Std. Deviation		10.260	8.105
Most	Extreme	Absolute	.183	.170
Differences		Positive	.183	.170

	Negative	-.118	-.096
Test Statistic		.183	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *pretest* dengan sig 0,132 > 0,05. Dengan demikian data dari nilai *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada nilai *posttest* dengan sig 0,200 > 0,05. Dengan demikian data dari nilai *posttest* juga berdistribusi normal.

#### b. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan pada data hasil *pretest* dan *posttest*, pada taraf signifikan,  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas yaitu:

- 1) Jika sig > 0,05 maka data homogen dan
- 2) Jika sig < 0,05 maka data tidak homogen

Adapun hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 26 pada nilai *pretest* dan *posttest* maka, diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.338	1	32	.256
	Based on	.692	1	32	.412
	Median				
	Based on	.692	1	29.137	.412
	Median and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	1.349	1	32	.254

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan dari hasil analisis pada tabel *Test of Homogeneity of Variances Based on Mean* diperoleh Levene Statistic = 1,338, df1 = 1, df2 = 32, dan sig = 0,256. Karena nilai Sig  $0,256 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varian data pada nilai pretest dan posttests adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji *Paired Samples Test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya keterampilan

menulis siswa kelas IV yang diajar menggunakan media *couple card*. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan media *couple card* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan *media couple card* tidak efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

**Tabel 4.7**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-9.765	3.251	.788	-11.436	-8.093	-12.386	16	.000

Sumber: Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 26 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Sample Test*. Pada kolom nilai *pretest* dan nilai *posttest* diperoleh  $t = 12,386$ ,  $df = 16$ , dan  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$ . Berdasarkan tabel output *Paired Sample Test*, diketahui  $t_{hitung} = 12,386$  maka

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t tabel, t tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signfkasi ( $\alpha/2$ ). Dari output pada tabel di atas diketahui nilai df yaitu 16 dan nilai  $0,05/2= 0,025$ . Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel statistik. Maka nilai t tabel yaitu 2.11991 dapat dilihat pada lampiran. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 12,386 > t_{tabel} = 2,11991$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *couple card* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan data di atas, pada hasil analisis deskriptif nilai rata-rata siswa yang tidak diajar dengan menggunakan media *couple card* (*pretest*) yaitu 69,47, standar deviasinya yaitu 10,260, skor maksimum siswa yang dicapai yaitu 88 dan skor minimumnya adalah 54. Sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan menggunakan media *couple card* (*posttest*) yaitu 79,24, standar deviasinya yaitu 8,105, skor maksimum siswa yang dicapai yaitu 96 dan skor minimumnya adalah 67.

Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai keterampilan menulis siswa yang diajar dengan menggunakan media *couple card* dengan yang tidak menggunakan media *couple card* sangat berbeda. Hal tersebut dikarenakan, dengan menggunakan media *couple card* siswa lebih mudah dalam menuangkan ide

dan gagasannya ke dalam tulisan sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk siswa menentukan topik yang akan ditulis. Adapun persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat *pretest* sedangkan pada saat *posttest* persentase aktivitas siswa sebanyak 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji t dua pihak yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data normal atau tidak dan mengetahui apakah sampel yang digunakan ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *pretest* dengan sig 0,132 > 0,05. Dengan demikian data dari nilai *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada nilai *posttest* dengan sig 0,200 > 0,05. Dengan demikian data dari nilai *posttest* juga berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 menggunakan uji *Test of Homogeneity of Variances* diperoleh Levene Statistic = 1,338, df1 = 1, df2 = 32, dan sig = 0,256. Karena nilai Sig 0,256 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data pada nilai *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

Pengujian hipotesis pada aplikasi SPSS versi 26. Pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai *pretest* dan nilai *posttest*



diperoleh  $t = 12,386$ ,  $df = 16$ , dan  $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$ . Berdasarkan tabel output *Paired Sample Test*, diketahui  $t_{\text{hitung}} = 12,386$ . Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*  $t_{\text{hitung}} = 12,386$ , sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,11991$  (dapat dilihat pada lampiran). Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} = 12,386 > t_{\text{tabel}} = 2,11991$ ) maka hipotesis diterima. Dengan demikian penggunaan media *couple card* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Pembuktian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Zatriani (2020), dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng” yang menyatakan bahwa penggunaan media poster efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi, yang ditunjukkan oleh hasil uji  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $t_{\text{hitung}} = 11,922 > t_{\text{tabel}} = 2,05183$ ) yang berarti hipotesis diterima. Jadi, pembuktian uji  $t$  juga dilakukan oleh peneliti lain untuk mengetahui efektif atau tidaknya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka, diperoleh kesimpulan bahwa media *couple card* efektif digunakan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh setelah diadakan penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa terkait keterampilan menulis yang diajar dengan menggunakan media *couple card* (*posttest*) lebih tinggi dengan rata-rata nilai yaitu 79,24. Nilai yang diperoleh siswa terkait keterampilan menulis yang diajar tanpa menggunakan media *couple card* (*pretest*) nilainya lebih rendah dengan rata-rata nilai yaitu 69,47.

Adapun persentase aktivitas siswa sebanyak 70% pada saat *pretest* sedangkan pada saat *posttest* persentase aktivitas siswa sebanyak 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat *posttest* aktivitas siswa lebih aktif saat proses pembelajaran. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 yang digunakan untuk uji t diperoleh  $t_{hitung} = 12,386 > t_{tabel} = 2,11991$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *couple card* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

## **B. Saran**

1. Untuk guru terutama di SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat mencoba menggunakan media *couple card* terutama dalam keterampilan menulis sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.
2. Siswa hendaknya menggunakan media *couple card* secara berkelanjutan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan menulis sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada peneliti lain agar penelitian ini menjadi khazanah ilmu untuk perkembangan penelitian selanjutnya dan dapat meneliti lebih mendalam lagi mengenai penggunaan media *couple card* terhadap keterampilan menulis.
4. Untuk pembaca agar penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan serta memberikan informasi terkait penelitian eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang manfaat penggunaan media *couple card* dalam keterampilan menulis di kelas IV sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpansyah. (2020). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter*. Jawa Barat: Guepedia.
- Alti Rahmi Mudia, dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Arrayani, A. A. & Istianah, F. (2023). *Pengembangan Couple Card Sebagai Media Pembelajaran Materi Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar*, 11(4):734.
- Asari, dkk. (2023). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Astuti, W. (2021). *The Learning Cell Dalam Pembelajaran Menulis Pantun*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Baruta, Y. (2023). *Assesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Nusa Tenggara Barat: Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali pers.
- Fadhillah, D. dkk. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia. SD/MI Kelas Tinggi*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Farhana, I. (2022). *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka; memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Lindan Bestari.
- Farhrohman, O. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD MI. Primary*, 09(01):27.
- Hatmo, Kenang, T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Hikmah, N. (2020). *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia.

- Husna, Bahri, A., & Paida, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III SD Unismuh Makassar. Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3):793.
- Ismail, I. (2020). *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Jauhari, H. (2018). *Terampil Mengarang Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Opini hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Khoirurrijal, dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kustandi, Cecep & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningtyas, R. A. dkk. (2018). *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusumawati, Putri & Rusyani, Y. (2023). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Lukmanati, R. D. (2023). *Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa*. <https://www.suamemerdeka.com/opini/048904870/kurikulum-merdekadalam-perspektif-pembelajaran-bahasa-indonesia?page=3>, Diakses 21 Agustus 2023
- Magdalena, I. (2022a). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Magdalena, I. (2022b). *Menjadi Evaluator Pembelajaran Yang Baik dan Benar*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Mannan, A. (2023). *Pendidikan Literasi*. Yogyakarta: Slat Media Partners.
- Mubarok & Mintohari. (2023). *Pengembangan Media Couple Card Untuk Memperbaiki Miskonsepsi Dalam IPA Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 11(4): 811.
- Munirah, Bahri, A. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *Jurnal MATHedunesa*, 4(2):732. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsd>
- Mustadi, A. dkk. (2022). *Bahasa dan Sastra Indonesia Berorientasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: UNY Press.

- Norfai. (2021). *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Nurfadhillah, S. & 4A P. G. S. D. U. M. T. T. 2021. (2021). *Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nurlaelah, dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Pamuji, Siti Sulistyani & Setyani, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Depok: Guepedia.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Purwati, P. D. dkk. (2023). *Bunga Rampai Inovasi Keterampilan Bahasa dalam Kurikulum Merdeka*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Putranto, dkk. (2023). *Terampil Membaca dan Menulis*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Putri, E. M. (2019). *Puisi Akrostik (Cara mudah Membuat Puisi)*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Putri, H. N. (2022). *Pengaruh Model Prompting Berbantuan Media Couple Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MIN 11 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Qur'ani, B. dkk. (2023). *Media Pembelajaran Kejuruan*. Yogyakarta: Rizzmedia Pustaka Indonesia.
- Riyanti, A. dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Setyo, dkk. (2020). *Model Pembelajaran Based Learning Berbantuan Software Geogebra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa SMA*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Suciati, I. dkk. (2022). *Media Pembelajaran Matematika (Teori dan Aplikasi pada Matematika Sekolah Dasar)*. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.

- Surya, O. I. (2021). *Teknik Sederhana Penulisan Fiksi dan Non Fiksi*. Jakarta: Guepedia.
- Susanti, A. I. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Susanto, P. (2021). *Best Practicies Manajemen Sekolah*. Jawa Barat: Tsaqiva.
- Susilana, Rudi & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sutiah. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Nizamia Learning Center.
- Swarjana, K. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Syaifullah, A. dkk. (2020). *Visual Image Science Corner:Media Bantu Pembelajaran Sains*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Telaumbanua, S. (2023). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kewacanaan*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Triana, J. dkk. (2023). *Inovasi Media Raih Sukses Mengajar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Wahyudi, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Widodo, U. (2021). *Menulis dan Storytelling Jataka Bahasa Inggris*. Jawa Barat: Edi Publisher.
- Yandri, M. (2023). *Desain Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik Untuk Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat SMP*. CV.Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Zatriani. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Bontobla Kecamatan Bajeng*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Zulfahnur & Damayanti. (2021). *Pengembangan Media CORD ( Couple Card ) Untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 9(6):11.

# LAMPIRAN

1. Modul/RPP
2. *Media Couple Card*
3. *Soal Pretest-Posttest*
4. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
6. Hasil Analisis Data menggunakan SPSS Versi 26
7. T Tabel
8. Daftar Hadir Siswa
9. Dokumentasi
10. Surat-surat



## Lampiran 1

# MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Supiyati Mustari
Instansi	: SD Inpres Bontobila
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab VI	: Satu Titik Aku
Alokasi Waktu	: 2 Jam (2x35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;</li><li>▪ Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks;</li><li>▪ Peserta didik dapat memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan</li><li>▪ Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif.</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mandiri;</li><li>▪ Bernalar kritis;</li><li>▪ Kreatif;</li></ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li></ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik reguler/tipikal</li></ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li></ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pembelajaran Tatap Muka</li><li>▪ Problem Based Learning</li></ul>	

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran :

##### Menulis

- Melalui menulis laporan perjalanan dengan panduan ADIKSIMBA, peserta didik dapat menulis teks naratif dengan struktur penulisan awal, tengah, akhir yang sederhana.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menulis teks naratif dengan struktur penulisan awal, tengah, akhir yang sederhana .

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah yang dimaksud dengan laporan perjalanan?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll).
- Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan).
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti (50 menit)

##### Problem Based Learning

#### 1. Orientasi peserta didik pada masalah

- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi laporan perjalanan
- Guru menyampaikan masalah yang harus dipecahkan dan diselesaikan siswa.

#### 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Peserta didik diberi waktu untuk membaca salah satu contoh laporan perjalanan
- Peserta didik memahami isi kerangka karangan untuk memudahkan membuat laporan perjalanan
- Guru memastikan peserta didik memahami tugas yang harus dilaksanakan

#### 3. Membimbing penyelidikan individu

- Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik. Peserta didik dapat bertanya kepada guru bila menemukan kesulitan.

#### 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik membuat laporan perjalanan sesuai dengan petunjuk yang telah dijelaskan oleh guru

- Hasil laporan perjalanan akan dipresentasikan

#### 5. Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik mempresentasikan hasil laporan perjalanan yang telah dibuat
- Guru membimbing jalannya presentasi dan peserta didik lainnya menanggapi

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
- Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
- Guru meminta salah satu peserta didik memimpin membacakan doa sebelum pulang.

### F. ASESMEN / PENILAIAN

- Individu

### G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

#### a. Pengayaan :

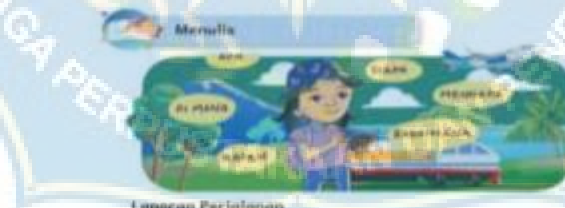
Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan

#### b. Remedial :

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

### LAMPIRAN

#### 1. Materi Ajar



#### Laporan Perjalanan

Kalian tentu pernah melakukan perjalanan ke suatu tempat untuk berwisata atau keperluan lainnya. Kegiatan itu dapat kalian tuangkan dalam bentuk laporan perjalanan.

Apakah laporan perjalanan itu? Laporan perjalanan adalah tulisan yang berisi hasil dari kunjungan atau perjalanan ke suatu tempat. Laporan perjalanan berisi fakta atau informasi berdasarkan pengamatan atau pengalaman orang yang melakukan perjalanan. Laporan perjalanan harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Laporan perjalanan dapat dituliskan dalam bentuk narasi atau karangan. Kalian tentu masih ingat ADIK SIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). Unsur-unsur di dalam laporan perjalanan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Sekarang, ingat-ingatlah perjalanan menarik yang pernah kalian lakukan. Lalu, buatlah laporan perjalanan dalam bentuk narasi atau karangan. Tuliskan karangan kalian dengan memulai dari bagian awal yang menarik, diikuti bagian tengah yang seru, ditutup dengan bagian akhir yang juga menarik.

Gunakan kerangka karangan berikut untuk memudahkan kalian bekerja.

### Judul

Awal (1 paragraf)

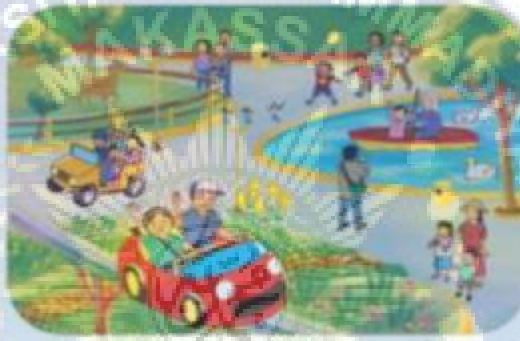
Ceritakan nama dan waktu perjalanan yang dilakukan (apa dan kapan), orang yang ikut dalam perjalanan (siapa), dan untuk apa perjalanan itu dilakukan (mengapa).

Tengah (1-2 paragraf)

Ceritakan proses perjalanannya (bagaimana). Kalian dapat menceritakan kendaraan yang digunakan, berapa lama waktu yang diperlukan, dan suasana perjalanannya. Kalau kalian mengetahui biaya-biaya dalam perjalanan tersebut, kalian dapat mencantulkannya. Ceritakan suka duka yang dialami selama perjalanan atau saat sampai di tujuan. Ceritakan pula hal-hal yang dijumpai atau dilakukan di tempat tujuan.

Akhir (1 paragraf)

Sampaikan kesan yang kalian dapat dari perjalanan ini. Kalian juga dapat menyampaikan rencana atau saran untuk perjalanan selanjutnya. Misalnya, "Kalau berkunjung ke tempat ini sebaiknya membawa banying."



Sumber: Buku siswa bahasa Indonesia kelas IV

Berikut ini contoh laporan perjalanan :

## LAPORAN PERJALANAN KE JOGJAKARTA

### 1. Awal

Pada akhir tahun pelajaran sekolah kami mengadakan Study Tour ke Jogjakarta. Yogyakarta menjadi tujuan karena terdapat berbagai macam tempat yang bisa menambah pengetahuan siswa; baik itu sejarah, budaya, dan tempat-tempat penting. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2022. Kegiatan study tour diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI di sekolah kami. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai seputar Yogyakarta dan sebagai sarana pengenalan siswa dengan budaya lain yang beragam.

### 2. Tengah

Kami berangkat ke Yogyakarta menggunakan Bus Pariwisata Sinar Jaya. Kami dijadwalkan berangkat tanggal 9 Juli pukul 23:00 WIB. Namun, bus baru diberangkatkan pukul 23:30 WIB dikarenakan ada kendala dalam administrasi presensi siswa. Biaya dalam melakukan perjalanan wisata study tour ini sebesar Rp.400.000,- dengan rincian sebagai berikut: transportasi: Rp.200.000,-, tiket masuk: Rp.100.000,-, makan dan Minum: 100.000,- Sumber dana kegiatan ini sebagian berasal dari iuran para siswa dan tabungan siswa.

Objek wisata yang kami kunjungi adalah Candi Borobudur, Museum Dirgantara, dan Malioboro. Candi Borobudur yang terletak di Magelang, Jawa Tengah ini ternyata sangat mengagumkan. Candi dengan banyak stupa ini adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia. Museum Dirgantara Mandala berisikan benda-benda koleksi sejarah, dimana sebagian besarnya berupa pesawat terbang yang pernah mengabdikan diri di lingkungan TNI AU. Malioboro adalah sebuah jalan lurus yang menurut narasumber kami membentang dari Tugu Yogyakarta hingga ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta yang secara utuh, jalan ini menggabungkan tiga jalan yakni Jalan Margo Mulyo, Margo Utomo, dan Malioboro itu sendiri.

### 3. Akhir

Selama kami mengikuti kegiatan ini kami sangat senang dan gembira karena bisa melihat kekayaan budaya dan peninggalan sejarah di Indonesia. Jika kalian ingin mengunjungi Malioboro sebaiknya pada waktu sore atau malam hari. Keuntungan mengunjungi Malioboro pada sore hari yakni udara yang tidak terlalu panas. Kalian juga bisa dengan nyaman menikmati suasana Malioboro sambil duduk-duduk di kursi-kursi ruang terbuka yang tersedia.

Sumber bacaan: Ajim (2022)

### DAFTAR PUSTAKA

Ajim, Nanang. 2022. <http://www.mikirbae.com/2022/09/menulis-laporan-perjalanan-ke-jogjakarta.html?m=1>. Diakses 11 februari 2024.

Nukman, Eva Yulia & Setyowati, Cicilia Erni. 2021. Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar SD Kelas IV

Gowa, April 2024

Wali Kelas IV Bontobila

Mahasiswa



Nurfahriah S.Pd



Supiyati Mustari  
105401101520

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Ibrahim S.Pd.  
NIP. 197901192010 01 1 008

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Supiyati Mustari
Instansi	: SD Inpres Bontobila
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B / 4
Bab VI	: Satu Titik Aku
Alokasi Waktu	: 2 Jam (2x35 menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;</li><li>▪ Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks;</li><li>▪ Peserta didik dapat memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan</li><li>▪ Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif.</li></ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Mandiri;</li><li>▪ Bernalar kritis;</li><li>▪ Kreatif;</li></ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati</li><li>▪ <i>Couple Card</i></li><li>▪ LKPD</li><li>▪ Internet</li></ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik reguler/tipikal</li></ul>	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li></ul>	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Problem Based Learning</li><li>▪ Permainan kartu berpasangan/<i>couple card</i></li></ul>	

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran :

##### Membaca

- Melalui membaca teks naratif/narasi, peserta didik dapat menguraikan informasi penting berdasarkan kata tanya ADiK SiMBa.

##### Menulis

- Melalui membaca teks naratif/narasi, peserta didik dapat menuliskan pertanyaan menggunakan kata tanya ADiK SiMBa

##### Berbicara dan Mempresentasikan

- Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mempresentasikan dan menjelaskan kejadian dan menyebutkan perubahan perasaan tokoh cerita.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Informasi penting bacaan melalui kata tanya ADIKSIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa dan Bagaimana).

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah yang dimaksud dengan teks naratif?
- Apakah kalian pernah mendengar kata tanya ADIKSIMBA?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll).
- Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan).
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti (50 menit)

##### Problem Based Learning

#### 1. Orientasi peserta didik pada masalah

- Guru menyampaikan masalah yang harus dipecahkan secara berkelompok, mengenai teks narasi

#### 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Dimana dalam setiap kelompok tersebut beranggotakan 4-5 orang peserta didik. Setelah itu, setiap kelompok diberikan LKPD.
- Peserta didik diberi waktu untuk membaca teks narasi yang ada pada LKPD yang telah disediakan. Peserta didik diberi waktu 8-10 menit untuk membaca teks tersebut.

Teks narasi:

## STUDY TOUR YOGYAKARTA

Pada akhir tahun pelajaran SDN Kayumanis 03 melakukan study tour ke Yogyakarta. Yogyakarta menjadi tujuan karena terdapat berbagai macam tempat yang bisa menambah pengetahuan siswa; baik itu sejarah, budaya, dan tempat-tempat penting. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2023. Kegiatan study tour diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai seputar Yogyakarta dan sebagai sarana pengenalan siswa dengan budaya lain yang beragam.

Guru bersama siswa berangkat ke Yogyakarta menggunakan Bus Pariwisata Sinar Jaya yang dijadwalkan berangkat tanggal 9 Juli pukul 23:00 WIB. Namun, bus baru diberangkatkan pukul 23:30 WIB dikarenakan ada kendala dalam administrasi presensi siswa. Biaya dalam melakukan perjalanan wisata study tour ini sebesar Rp.400.000,- dengan rincian sebagai berikut: transportasi: Rp.200.000,-, tiket masuk: Rp.100.000,-, makan dan Minum: 100.000,- Sumber dana kegiatan ini sebagian berasal dari iuran para siswa dan tabungan siswa.

Objek wisata yang dikunjungi guru dan siswa adalah Candi Borobudur, Museum Dirgantara, dan Malioboro. Candi Borobudur yang terletak di Magelang, Jawa Tengah ini ternyata sangat mengagumkan. Candi dengan banyak stupa ini adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia. Museum Dirgantara Mandalaa berisikan benda-benda koleksi sejarah, dimana sebagian besarnya berupa pesawat terbang yang pernah mengabdikan diri di lingkungan TNI AU. Malioboro adalah sebuah jalan lurus yang menurut narasumber kami membentang dari Tugu Yogyakarta hingga ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta yang secara utuh, jalan ini menggabungkan tiga jalan yakni Jalan Margo Mulyo, Margo Utomo, dan Malioboro itu sendiri.

Para siswa sangat senang dan gembira karena bisa melihat kekayaan budaya dan peninggalan sejarah di Indonesia. Jika ingin mengunjungi Malioboro sebaiknya pada waktu sore atau malam hari. Keuntungan mengunjungi Malioboro pada sore hari yakni udara yang tidak terlalu panas. Kalian juga bisa dengan nyaman menikmati suasana Malioboro sambil duduk-duduk di kursi-kursi ruang terbuka yang tersedia.



### **Pertanyaan**

1. Apa judul teks yang baru saja dibaca?
2. Dimana study tour dilaksanakan?
3. Kapan kegiatan study tour ke Yogyakarta dilaksanakan?
4. Siapa saja yang ikut dalam kegiatan study tour?
5. Mengapa study tour tersebut dilaksanakan?
6. Bagaimana perjalanan menuju ke Yogyakarta?
7. Bagaimana perasaan siswa berada di Yogyakarta?

### **Kunci Jawaban**

1. Study Tour Yogyakarta
  2. Di Yogyakarta
  3. 9 Juli 2023
  4. Guru dan siswa
  5. Untuk menambah wawasan siswa mengenai seputar Yogyakarta dan sebagai sarana pengenalan siswa dengan budaya lain yang beragam.
  6. Guru bersama siswa berangkat ke Yogyakarta menggunakan Bus Pariwisata Sinar Jaya yang dijadwalkan berangkat tanggal 9 Juli pukul 23:00 WIB. Namun, bus baru diberangkatkan pukul 23:30 WIB dikarenakan ada kendala dalam administrasi presensi siswa.
  7. Para siswa sangat senang dan gembira karena bisa melihat kekayaan budaya dan peninggalan sejarah di Indonesia
- Setelah peserta didik membaca teks. Guru menjelaskan tugas yang perlu dilaksanakan secara berkelompok yaitu mencari jawaban dari teks yang telah dibaca dengan berdasarkan kata tanya ADIKSIMBA melalui penerapan permainan kartu berpasangan/*couple card* yang berisikan pertanyaan dan jawaban yang saling melengkapi. Setelah itu, guru menyampaikan aturan permainan. Dimana permainan dimulai dari kelompok 1
- 3. Membimbing penyelidikan individu atau kelompok**
- Peserta didik secara berkelompok bekerja sama untuk memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru
  - Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik  
Guru meminta salah satu perwakilan kelompok siswa untuk maju ke depan kelas untuk mengambil kartu yang berisikan pertanyaan. Setelah mendapatkan kartu pertanyaan. Selanjutnya peserta didik melakukan diskusi. Setelah itu, masing-masing perwakilan kelompok siswa memilih kartu jawaban. Apabila kelompok siswa benar dalam memilih jawaban dari kartu berpasangan/*couple card* maka akan di beri poin 100 dan apa bila tidak dapat menjawab pertanyaan

tersebut maka akan diberikan kepada kelompok lain yang mampu menjawabnya. Waktu setiap kelompok siswa dalam memilih jawaban kartu berpasangan hanya 2 menit.

- Guru menentukan pemenang dalam permainan kartu berpasangan. Kelompok yang menang akan diberikan hadiah sebagai motivasi kepada kelompok lain untuk tetap semangat belajar.

#### **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

- Hasil temuan berupa jawaban yang didapatkan akan dipresentasikan
- Setelah melakukan permainan menggunakan media kartu berpasangan. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan hasil jawaban yang telah ditemukan/didapatkan melalui permainan media *couple card*.

#### **5. Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah**

- Masing-masing kelompok melakukan presentasi
- Guru membimbing jalannya presentasi dan kelompok lainnya menanggapi

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
- Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.
- Guru meminta salah satu peserta didik memimpin membacakan doa sebelum pulang.

### **F. ASESMEN / PENILAIAN**

- **Individu & Kelompok**

### **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

#### **a. Pengayaan :**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran pengayaan

#### **b. Remedial :**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

### **LAMPIRAN**

#### **1. Materi Ajar**

##### **Teks Naratif**

#### **Pengertian Teks Naratif/Narasi**

Teks naratif adalah karangan cerita yang mengisahkan cerita nonfiksi (fakta, keadaan sebenarnya) atau fiksi (bersifat imajinasi, khayalan) berdasarkan urutan waktu atau bersifat kronologis. Sifat kronologis yang ada dalam teks naratif menjadikannya harus memiliki pembagian waktu dengan runtut, mulai dari awal hingga akhir. Teks naratif umumnya sering disebut juga dengan teks narasi.

### Tujuan dan Fungsi Teks Naratif

Untuk memberikan informasi, menambahkan pengetahuan, serta memberikan hiburan bagi pembacanya.

### Contoh Teks Narasi

#### STUDY TOUR YOGYAKARTA

Pada akhir tahun pelajaran SDN Kayumanis 03 melakukan study tour ke Yogyakarta. Yogyakarta menjadi tujuan karena terdapat berbagai macam tempat yang bisa menambah pengetahuan siswa; baik itu sejarah, budaya, dan tempat-tempat penting. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2023. Kegiatan study tour diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai seputar Yogyakarta dan sebagai sarana pengenalan siswa dengan budaya lain yang beragam.

Guru bersama siswa berangkat ke Yogyakarta menggunakan Bus Pariwisata Sinar Jaya yang dijadwalkan berangkat tanggal 9 Juli pukul 23:00 WIB. Namun, bus baru diberangkatkan pukul 23:30 WIB dikarenakan ada kendala dalam administrasi presensi siswa. Biaya dalam melakukan perjalanan wisata study tour ini sebesar Rp.400.000,- dengan rincian sebagai berikut: transportasi: Rp.200.000,-, tiket masuk: Rp.100.000,-, makan dan Minum: 100.000,- Sumber dana kegiatan ini sebagian berasal dari iuran para siswa dan tabungan siswa.

Objek wisata yang dikunjungi guru dan siswa adalah Candi Borobudur, Museum Dirgantara, dan Malioboro. Candi Borobudur yang terletak di Magelang, Jawa Tengah ini ternyata sangat mengagumkan. Candi dengan banyak stupa ini adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia. Museum Dirgantara Mandalaa berisikan benda-benda koleksi sejarah, dimana sebagian besarnya berupa pesawat terbang yang pernah mengabdikan diri di lingkungan TNI AU. Malioboro adalah sebuah jalan lurus yang menurut narasumber kami membentang dari Tugu Yogyakarta hingga ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta yang secara utuh, jalan ini menggabungkan tiga jalan yakni Jalan Margo Mulyo, Margo Utomo, dan Malioboro itu sendiri.

Para siswa sangat senang dan gembira karena bisa melihat kekayaan budaya dan peninggalan sejarah di Indonesia. Jika ingin mengunjungi Malioboro sebaiknya pada waktu sore atau malam hari. Keuntungan mengunjungi Malioboro pada sore hari yakni udara yang tidak terlalu panas. Kalian juga bisa dengan nyaman menikmati suasana Malioboro sambil duduk-duduk di kursi-kursi ruang terbuka yang tersedia.

Sumber bacaan: Ajim (2022)

## 2. LKPD

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok:

Ketua Kelompok:

Anggota : 1.

2.

3.

#### Petunjuk!

- Bacalah teks narasi yang ada pada LKPD. Setelah membaca, jawablah pertanyaan pada permainan yang dimainkan dan tuliskan kembali isi pertanyaan dan jawaban tersebut di lembar LKPD yang telah diberikan.

Bacalah teks narasi dibawah ini!

#### STUDY TOUR YOGYAKARTA

Pada akhir tahun pelajaran SDN Kayumanis 03 melakukan study tour ke Yogyakarta. Yogyakarta menjadi tujuan karena terdapat berbagai macam tempat yang bisa menambah pengetahuan siswa; baik itu sejarah, budaya, dan tempat-tempat penting. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2023. Kegiatan study tour diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan siswa mengenai seputar Yogyakarta dan sebagai sarana pengenalan siswa dengan budaya lain yang beragam.

Guru bersama siswa berangkat ke Yogyakarta menggunakan Bus Pariwisata Sinar Jaya yang dijadwalkan berangkat tanggal 9 Juli pukul 23:00 WIB. Namun, bus baru diberangkatkan pukul 23:30 WIB dikarenakan ada kendala dalam administrasi presensi siswa. Biaya dalam melakukan perjalanan wisata study tour ini sebesar Rp.400.000,- dengan rincian sebagai berikut: transportasi: Rp.200.000,-, tiket masuk: Rp.100.000,-, makan dan Minum: 100.000,- Sumber dana kegiatan ini sebagian berasal dari iuran para siswa dan tabungan siswa.

Objek wisata yang dikunjungi guru dan siswa adalah Candi Borobudur, Museum Dirgantara, dan Malioboro. Candi Borobudur yang terletak di Magelang, Jawa Tengah ini ternyata sangat mengagumkan. Candi dengan banyak stupa ini adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia. Museum

Dirgantara Mandalaa berisikan benda-benda koleksi sejarah, dimana sebagian besarnya berupa pesawat terbang yang pernah mengabdikan diri di lingkungan TNI AU. Malioboro adalah sebuah jalan lurus yang menurut narasumber kami membentang dari Tugu Yogyakarta hingga ke perempatan Kantor Pos Yogyakarta yang secara utuh, jalan ini menggabungkan tiga jalan yakni Jalan Margo Mulyo, Margo Utomo, dan Malioboro itu sendiri.

Para siswa sangat senang dan gembira karena bisa melihat kekayaan budaya dan peninggalan sejarah di Indonesia. Jika ingin mengunjungi Malioboro sebiknya pada waktu sore atau malam hari. Keuntungan mengunjungi Malioboro pada sore hari yakni udara yang tidak terlalu panas. Kalian juga bisa dengan nyaman menikmati suasana Malioboro sambil duduk-duduk di kursi-kursi ruang terbuka yang tersedia.

Sumber bacaan: Ajim (2022)

**Catatan : Pertanyaan dan jawaban juga ditulis dibuku tugas masing-masing peserta didik.**

#### DAFTAR PUSTAKA

Ajim, Nanang. 2022. <http://www.mikirbae.com/2022/09/menulis-laporan-perjalanan-ke-jogjakarta.html?m=1>. Diakses 11 februari 2024.

Badriyah, Siti. 2021 . <https://www.gramedia.com/literasi/teks-naratif-adalah/#sidr-main>. Diakses 11 februari 2024

Nukman, Eva Yulia & Setyowati, Cicilia Erni. 2021. Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar SD Kelas IV

Gowa, April 2024

Wali Kelas IV Bontobila



Nurfahriah S.Pd

Mahasiswa



Supiyati Mustari  
105401101520

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Ibrahim S.Pd.  
NIP. 197901192010 01 1 008

## Lampiran 2

### Media Couple Card



**Lampiran 3**







## Lembar Penilaian Keterampilan Menulis

(Pretest)

No.	Nama	Kriteria Keterampilan Menulis Yang Dinilai						Bobot	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1	Andi Naila Rusni	3	2	2	3	2	3	15	63	TT
2	Cinta Latifa	4	3	3	3	2	4	19	79	T
3	Fitriani	3	3	2	3	2	3	16	67	TT
4	Muh. Naufal	2	2	2	3	2	3	14	58	TT
5	Muh. Talib	2	3	2	2	2	2	13	54	TT
6	Muh. Rifky Ramadhan	3	3	2	3	2	3	16	67	TT
7	Musyawira	3	3	2	3	3	3	17	71	TT
8	Naysila	3	2	3	2	2	3	15	63	TT
9	Nur Alam Saputra	2	3	2	3	1	2	13	54	TT
10	Nur Asyirah	4	3	3	3	3	4	20	83	T
11	Nur Aulia Putri	3	3	2	3	2	3	16	67	TT
12	Nur Hayatun Nisa	3	3	2	3	3	4	18	75	T
13	Nur Humaera	3	2	2	3	2	3	15	63	TT
14	Nur Salman	4	4	3	4	2	3	20	83	T
15	Nurul Meylani Putri	4	3	4	3	3	4	21	88	T
16	Ririn Ariyani	4	2	3	3	3	4	19	79	T
17	Sri Wahyuni	4	2	2	2	2	4	16	67	TT

Keterangan:

KKM = 70

TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor 1-4
1.	Kesesuaian isi jawaban dengan pertanyaan	Semua isi jawaban yang ditulis sangat sesuai dengan unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	4
		Terdapat 4 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3
		Terdapat 3 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	2
		Terdapat 2 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	1
2.	Penulisan huruf kapital	Penulisan huruf kapital sangat tepat digunakan disetiap awal kalimat yang ditulis	4

		Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	3
		Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	2
		Tidak satupun kalimat menggunakan huruf kapital di awal kalimat	1
3.	Ketepatan penggunaan kalimat	Semua kalimat menggunakan kalimat yang efektif	4
		Terdapat 1-2 kalimat yang kurang efektif	3
		Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	2
		Semua kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif	1
4.	Ketepatan penggunaan tanda baca	Penggunaan tanda baca sangat tepat digunakan di setiap kalimat yang ditulis	4

		Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan tanda baca di setiap kalimat yang ditulis	3
		Terdapat lebih dari 2 kesalahan penggunaan tanda baca di setiap kalimat yang ditulis	2
		Tidak satupun kalimat menggunakan tanda baca	1
5.	Ketepatan kosakata	Penulisan kosakata sudah tepat	4
		Terdapat 1-2 kosakata yang belum tepat penulisannya	3
		Terdapat lebih dari 2 kosakata yang belum tepat penulisannya	2
		Semua kosakata belum tepat dalam penulisan	1
6.	Kerapian tulisan	Tulisan sangat rapi dan mudah dibaca	4
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah dibaca	3

		Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca	2
		Tulisan tidak rapi dan tidak bisa dibaca	1

### Lembar Penilaian Keterampilan Menulis

(*Posttest*)

No.	Nama	Kriteria Keterampilan Menulis						Bobot	Nilai	Ket
		Yang Dinilai								
		1	2	3	4	5	6			
1	Andi Naila Rusni	4	2	3	3	2	3	17	71	T
2	Cinta Latifa	4	3	3	3	4	4	21	88	T
3	Fitriani	4	3	3	3	3	3	19	79	T
4	Muh. Naufal	3	3	2	3	3	3	17	71	T
5	Muh. Talib	3	3	2	3	2	3	16	67	TT
6	Muh. Rifky Ramadhan	3	3	2	3	3	4	18	75	T
7	Musyawira	4	3	3	3	3	3	19	79	T
8	Naysila	4	3	2	3	3	3	18	75	T
9	Nur Alam Saputra	3	3	3	3	2	3	17	71	T
10	Nur Asyirah	4	4	3	4	3	4	22	92	T
11	Nur Aulia Putri	4	3	3	3	2	4	19	79	T
12	Nur Hayatun Nisa	4	3	3	3	3	4	20	83	T
13	Nur Humaera	3	3	2	4	2	4	18	75	T
14	Nur Salman	4	3	4	3	3	4	21	88	T

15	Nurul Meylani Putri	4	3	4	4	4	4	23	96	T
16	Ririn Ariyani	4	3	3	3	3	4	20	83	T
17	Sri Wahyuni	4	3	2	3	3	4	18	75	T

Keterangan:

KKM = 70

TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor 1-4
1.	Kesesuaian isi jawaban dengan pertanyaan	Semua isi jawaban yang ditulis sangat sesuai dengan unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	4
		Terdapat 4 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3
		Terdapat 3 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	2
		Terdapat 2 unsur-unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	1

2.	Penulisan huruf kapital	Penulisan huruf kapital sangat tepat digunakan disetiap awal kalimat yang ditulis	4
		Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	3
		Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	2
		Tidak satupun kalimat menggunakan huruf kapital di awal kalimat	1
3.	Ketepatan penggunaan kalimat	Semua kalimat menggunakan kalimat yang efektif	4
		Terdapat 1-2 kalimat yang kurang efektif	3
		Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	2

		Semua kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif	1
4.	Ketepatan penggunaan tanda baca	Penggunaan tanda baca sangat tepat digunakan di setiap kalimat yang ditulis	4
		Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan tanda baca di setiap kalimat yang ditulis	3
		Terdapat lebih dari 2 kesalahan penggunaan tanda baca di setiap kalimat yang ditulis	2
		Tidak satupun kalimat menggunakan tanda baca	1
5.	Ketepatan kosakata	Penulisan kosakata sudah tepat	4
		Terdapat 1-2 kosakata yang belum tepat penulisannya	3
		Terdapat lebih dari 2 kosakata yang belum tepat penulisannya	2



		Semua kosakata belum tepat dalam penulisan	1
6.	Kerapian tulisan	Tulisan sangat rapi dan mudah dibaca	4
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah dibaca	3
		Tulisan tidak rapi dan sulit dibaca	2
		Tulisan tidak rapi dan tidak bisa dibaca	1



## Lampiran 5

### OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SAAT TIDAK MENGUNAKAN MEDIA *COUPLE CARD* (*PRETEST*)

#### Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

---

##### Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamat memberikan kode/cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul.

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan		✓		
2	Keaktifan		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran		✓		
4	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
5	Antusias siswa tanpa menggunakan media			✓	
<b>Skor Perolehan</b>		-	12	2	-
<b>Jumlah Skor Perolehan = 14</b>					
<b>Persentase = 70%</b>					

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan skor	Skor 1-4
1.	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan	Mendengar, menyimak, dan memerhatikan guru saat menjelaskan	4
		Mendengar dan menyimak tetapi tidak memerhatikan guru saat menjelaskan	3
		Hanya sesekali memerhatikan penjelasan guru	2
		Tidak mendengar, menyimak dan memerhatikan guru saat menjelaskan	1
2.	Keaktifan	Sering bertanya dan memberi pendapat	4
		Pernah bertanya dan memberi pendapat	3
		Pernah memberi pendapat	2
		Tidak pernah bertanya dan memberi pendapat	1

3.	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran	Siswa sangat bersemangat, aktif bertanya, rasa ingin tahu tinggi dan memerhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung	4
		Siswa bersemangat dan memerhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung	3
		Siswa kurang bersemangat dan hanya beberapa kali memerhatikan penjelasan guru	2
		Siswa merasa bosan dan tidak memerhatikan penjelasan guru	1
4.	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran	Memerhatikan guru saat menjelaskan, mengajukan tangan jika ingin bertanya dan tidak ribut di kelas	4
		Memerhatikan guru saat menjelaskan, tidak ribut di	3

		kelas tetapi tidak mengajukan tangan jika ingin bertanya	
		Hanya sesekali memerhatikan guru menjelaskan dan ribut di kelas	2
		Tidak memerhatikan guru saat menjelaskan dan ribut di kelas	1
5.	Antusias siswa tanpa menggunakan media	Siswa sangat bersemangat tanpa menggunakan media, tidak merasa bosan, dan ingin belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru	4
		Siswa cukup bersemangat tanpa menggunakan media dan masih ada keinginan belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru	3

	Siswa kurang bersemangat tanpa menggunakan media, dan mulai bosan dalam penggunaannya	2
	Siswa tidak bersemangat, merasa bosan dan tidak ingin belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1
Skor perolehan		
Jumlah skor perolehan		
Persentase		

Gowa, April 2024

Observer,



Nurfahriah S.Pd

**OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SAAT  
MENGUNAKAN MEDIA *COUPLE CARD* (POSTTEST)**

**Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis  
Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa**

---

**Petunjuk Pengisian:**

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
2. Pengamat memberikan kode/cek ( ✓ ) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul.

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan	✓			
2	Keaktifan		✓		
3	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran	✓			
4	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
5	Antusias siswa menggunakan media	✓			
<b>Skor Perolehan</b>		12	6	-	-
<b>Jumlah Skor Perolehan = 18</b>					
<b>Persentase = 90%</b>					

$$\text{Persentase Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

No	Aktivitas yang diamati	Keterangan skor	Skor 1-4
1.	Siswa memerhatikan guru saat menjelaskan	Mendengar, menyimak, dan memerhatikan guru saat menjelaskan	4
		Mendengar dan menyimak tetapi tidak memerhatikan guru saat menjelaskan	3
		Hanya sesekali memerhatikan penjelasan guru	2
		Tidak mendengar, menyimak dan memerhatikan guru saat menjelaskan	1
2.	Keaktifan	Sering bertanya dan memberi pendapat	4
		Pernah bertanya dan memberi pendapat	3
		Pernah memberi pendapat	2
		Tidak pernah bertanya dan memberi pendapat	1



3.	Siswa terlihat bersemangat saat proses pembelajaran	Siswa sangat bersemangat, aktif bertanya, rasa ingin tahu tinggi dan memerhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung	4
		Siswa bersemangat dan memerhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran berlangsung	3
		Siswa kurang bersemangat dan hanya beberapa kali memerhatikan penjelasan guru	2
		Siswa merasa bosan dan tidak memerhatikan penjelasan guru	1
4.	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran	Memerhatikan guru saat menjelaskan, mengajukan tangan jika ingin bertanya dan tidak ribut di kelas	4
		Memerhatikan guru saat menjelaskan, tidak ribut di	3

		kelas tetapi tidak mengajukan tangan jika ingin bertanya	
		Hanya sesekali memerhatikan guru menjelaskan dan ribut di kelas	2
		Tidak memerhatikan guru saat menjelaskan dan ribut di kelas	1
5.	Antusias siswa menggunakan media	Siswa sangat bersemangat menggunakan media, tidak merasa bosan, dan ingin belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru	4
		Siswa cukup bersemangat menggunakan media dan masih ada keinginan belajar hal baru dalam materi yang disampaikan oleh guru	3
		Siswa kurang bersemangat menggunakan media, dan	2

	mulai bosan dalam penggunaannya	
	Siswa tidak bersemangat, merasa bosan dan tidak ingin belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1
Skor perolehan		
Jumlah skor perolehan		
Persentase		

Gowa, April 2024

Observer,



Nurfahriah S.Pd

## Lampiran 6

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Statistics

		Nilai Pretest	Nilai Posttest
N	Valid	17	17
	Missing	17	17
Mean		69.47	79.24
Median		67.00	79.00
Std. Deviation		10.260	8.105
Variance		105.265	65.691
Range		34	29
Minimum		54	67
Maximum		88	96
Sum		1181	1347

#### Frequency Table

		Nilai Pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	54	2	5.9	11.8	11.8
	58	1	2.9	5.9	17.6
	63	3	8.8	17.6	35.3
	67	4	11.8	23.5	58.8
	71	1	2.9	5.9	64.7
	75	1	2.9	5.9	70.6
	79	2	5.9	11.8	82.4
	83	2	5.9	11.8	94.1
	88	1	2.9	5.9	100.0
	Total		17	50.0	100.0
Missing	System	17	50.0		
Total		34	100.0		

		Nilai Posttest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	67	1	2.9	5.9	5.9
	71	3	8.8	17.6	23.5

	75	4	11.8	23.5	47.1
	79	3	8.8	17.6	64.7
	83	2	5.9	11.8	76.5
	88	2	5.9	11.8	88.2
	92	1	2.9	5.9	94.1
	96	1	2.9	5.9	100.0
	Total	17	50.0	100.0	
Missing	System	17	50.0		
Total		34	100.0		

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		17	17
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.47	79.24
	Std. Deviation	10.260	8.105
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.170
	Positive	.183	.170
	Negative	-.118	-.096
Test Statistic		.183	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### b. Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1.338	1	32	.256
	Based on Median	.692	1	32	.412
	Based on Median and with adjusted df	.692	1	29.137	.412
	Based on trimmed mean	1.349	1	32	.254

## ANOVA

Pretest

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	810.471	1	810.471	9.482	.004
Within Groups	2735.294	32	85.478		
Total	3545.765	33			

### c. Uji Hipotesis

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69.47	17	10.260	2.488
	Posttest	79.24	17	8.105	1.966

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	17	.964	.000

#### Paired Samples Test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-9.765	3.251	-11.436	-8.093	-12.386	16	.000

Lampiran 7

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 8

Daftar Hadir Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila

NOMOR		NAMA SISWA	Tanda Tangan
Urut	NISN / NIS		
1.	3145154305	Andi Naila Rusni	
2.	3140462148	Cinta Latifa	
3.	3148546771	Fitriani	
4.	3141580714	Muh Naufal	
5.	3132477471	Muh Talib	
6.	0143761691	Muh Rifky Ramadhan	
7.	3145681677	Musyawira	
8.	3146589443	Naysila	
9.	3141862072	Nur Alam Saputra	
10.	3148295141	Nur Asyrah	
11.	3131040472	Nur Aulia Putri	
12.	3144232077	Nur Hayatun Nisa	
13.	3149494975	Nur Humaera	
14.	3121743507	Nur Salman	
15.	3149190172	Nurul Meylani Putri	
16.	3142657895	Ririn Ariyani	
17.	3146270253	Sri Wahyuni	



## Lampiran 9



Penyerahan Surat Permohonan Izin Penelitian



Konsultasi Waktu Pelaksanaan Penelitian



Penjelasan materi



*Pretest*



Penjelasan ulang materi



Pembentukan kelompok (Proses penelitian)



Penerapan media *couple card* (Proses penelitian)



Pemberian skor (Proses penelitian)



Proses pelaksanaan *posttest*



Penandatanganan bahan ajar

Lampiran 10

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0830972 Fax (0411) 2643300 Makassar 90221 e-mail: lp3net@ummakassar.ac.id

---

Nomor : 3725/05/C.4-VIII/II/1445/2024 23 February 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 13 Sya'ban 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 1594/FKI/A.4-II/II/1445/2024 tanggal 23 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SUPIYATI MUSTARI  
No. Stambuk : 10540 1101520  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA COUPLE CARD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SD INPRES BONTOBILA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Februari 2024 s/d 27 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
  
Muh. Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761

02-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **4364/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Gowa  
Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3725/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 23 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUPIYATI MUSTARI**  
Nomor Pokok : 105401101520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sit Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA COUPLE CARD TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SD INPRES BONTOBILA KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Februari s/d 27 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 24 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Peringgal*.



### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Supiyati Mustari  
NIM : 105401101520  
Jurusan : ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, M.Pd.  
2. A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	17/5/2024	BAB I BAB II Spesifikasi ke SD. - kerangka pikir - BAB III Perbaiki kalimat yg masih menggunakan bahasa proposal	
2.	22/5/2024	ADIK SIMBA - kerangka pengelompokan Abstract BAB IV	

Catatan:  
Mahasiswa dapat mengikatkan Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Ajiem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
Telp : 0411-869333001320001  
Email : fkip@umh.ac.id  
Web : www.fkip.umh.ac.id

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Supiyati Mustari  
NIM : 105401101520  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. **Dr. Tasrif Akib, M.Pd.**  
2. **A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3	30/5/2024	Koran perbaikan - Metode penelitian - Hasil penelitian - Perbaiki Catatan - Daftar pustaka	
4	9/6/2024	Ace Cap Lupa	

**Catatan:**

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

**Dr. Aliem Bahry, S.Pd., M.Pd.**

NBM. 1148913





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Supiyati Mustari  
NIM : 105401101520  
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akab, M.Pd.  
2. A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	29/5/2024	Perbaiki penulisan Paragraf Bagan	[Signature]
2.	30/5/2024	Isi angka pileir	[Signature]
3.	3/6/2024	Bahaslah materi tentang statemen yang digunakan	[Signature]
4.	5/6/2024	Perbaiki seperti nya!	[Signature]

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Mei 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM.1148913

Ace 3/ Juni / 2024



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media *Couple Card* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres Bontobila

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Suplyati Mustari  
NIM : 105401101520  
Jurusan : ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diijinkan.

Makassar, Mei 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Tasrif Akib, M.Pd.  
NIDN.

Pembimbing II

A. Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.

Diketahui,

Dekan FKIP

Jember Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA

Pada hari ini Sabtu Tanggal 16.....14.....H bertepatan  
tanggal 16 / 12.....2023.M bertempat di ruang PPG 3  
kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar  
Proposal Skripsi yang berjudul :

Efektivitas Penggunaan Media Couple Card Terhadap Keterampilan  
Menulis Siswa Kelas IV SD MPres Bontubata Kecamatan Bajeng  
Kabupaten Gowa

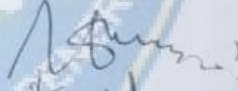

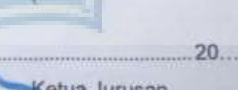
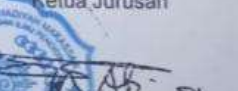
Dari Mahasiswa

Nama Supriat, Mustari  
Stambuk/NIM 10540101070  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Moderator Dr. Ummu Khatirah, S.Pd., M.Pd.  
Hasil Seminar  
Alamat/Telp Kokowop. / 085242171458

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- Pembaca rumusan masalah / kerangka pikir
- Metode
- Daftar pustaka
- Kajian teori

Disetujui

Penanggap I : Dr. H. Ri. Anis, S.Pd., M.Pd. (  )  
Penanggap II : Dr. H. Anis, S.Pd., M.Pd. (  )  
Penanggap III : Dr. Syekh Adinijaya Latief, S.Pd., M.Pd. (  )  
Penanggap IV : Dr. H. Hambali, S.Pd., M.Pd. (  )

Makassar, .....20.....

Ketua Jurusan



Ab-a



# Bahasa Indonesia

Nama : NUR ASYIRAH

Kelas : IV (A) Bait 3

Buatlah laporan perjalanan dalam bentuk narasi atau karangan dengan menggunakan unsur-unsur ADiK SiMBa!



Pengunjung ke perpustakaan

Saya pergi berkunjung ke perpustakaan di hari Rabu. Tujuan saya pergi ke perpustakaan adalah untuk melihat koleksi. Saya bersama dengan teman-teman saya. Saat itu cuaca sangat cerah dan menyenangkan. Perpustakaan itu sangat luas dan nyaman. Banyak buku-buku yang menarik. Saya akan pergi ke perpustakaan lagi.

# Bahasa Indonesia

Nama : Nurul Mahani Putri

Kelas : iv

Buatlah laporan perjalanan dalam bentuk narasi atau karangan dengan menggunakan unsur-unsur ADiK SiMba!



Berkunjung ke wisata Risa

Pada saat saya libur, saya berkunjung ke wisata Risa. Pada saat

hari minggu, saya pergi bersama keluarga, menikmati suasana

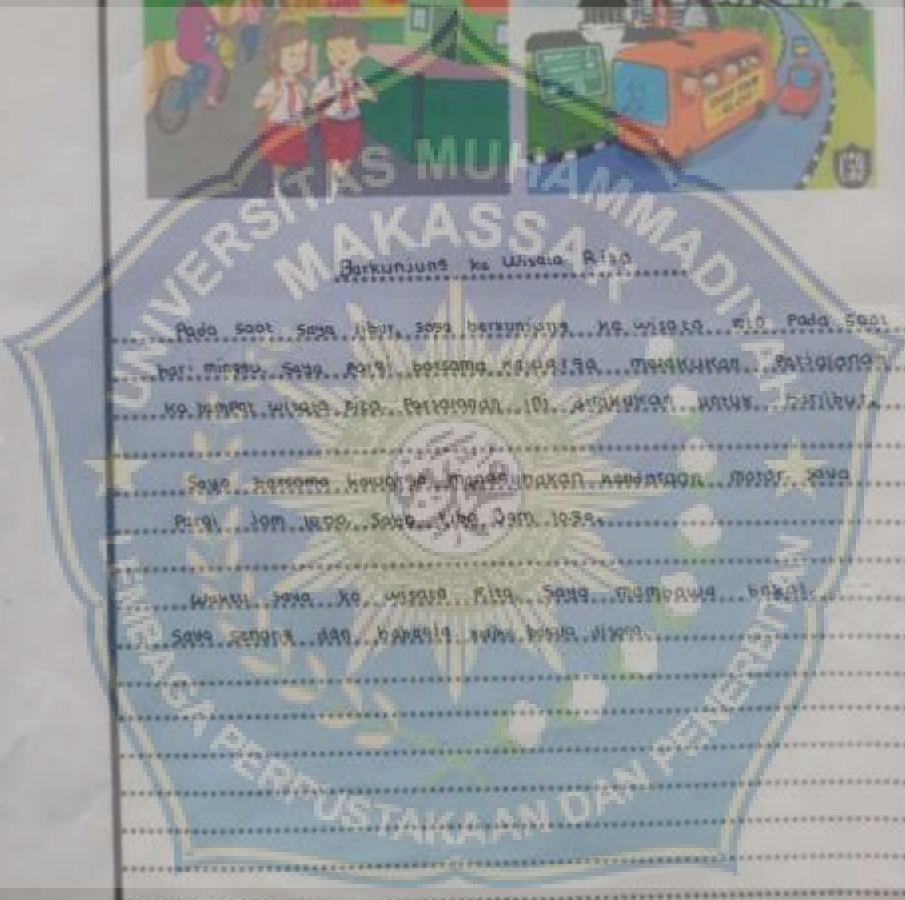
ke wisata Risa. Perjalanannya menyenangkan, karena

saya bersama keluarga menikmati keindahan alam, saya

pergi jam 10.00, saya berangkat

sehari, saya ke wisata Risa, saya membawa bekal

saya senang dan bahagia mengunjungi



## Bahasa Indonesia

Nama : NUR ASYIRAH

Kelas : IV (Empat)

Buatlah laporan perjalanan dalam bentuk narasi atau karangan dengan menggunakan unsur-unsur ADIK SIMBA!



Berkunjung ke Wisata Gaisong

Saya pergi berkunjung ke Gaisong pada hari Rabu 7 Maret. Saya pergi bersama keluarga. Saya pergi untuk berlibur.

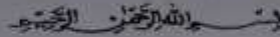
Saya bersama keluarga menggunakan mobil. Saat saya sampai, saya langsung turun bernang.

Saya dan keluarga sangat senang dan gembira. Jika ingin berkunjung ke wisata Pantai Gaisong hendaknya membawa makanan agar tidak ke laparan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp.(0411) 866972,881393; Fax.(0411) 861588



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Supiyati Mustari  
Nim : 105401101520  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juni 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad Setiyo, M.P.P  
NPM. 0604591



# BAB I Supiyati Mustari

105401101520

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jun-2024 02:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2401637345

File name: SKRIPSI\_SUPYATI\_MUSTARI-1\_NEW\_BAB\_1.docx (72.59K)

Word count: 901

Character count: 6752

BAB I Supiyati Mustari 105401101520

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pdfcoffee.com  
Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas PGRI Madiun  
Student Paper

2%

3

Submitted to stiipam  
Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Islam Lamongan  
Student Paper

2%

Exclude quotes

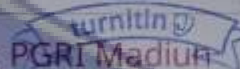
On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

Exclude matches



# BAB II Supiyati Mustari

## 105401101520

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jun-2024 02:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2401637691

File name: SKRIPSI\_SUPIYATI\_MUSTARI-1\_NEW\_BAB\_2.docx (106.52K)

Word count: 6504

Character count: 50061

## BAB II Supiyati Mustari 105401101520

### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b>	<b>3%</b>	<b>1%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<b>1%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.kyulinaningsin.wordpress.com">www.kyulinaningsin.wordpress.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	Submitted to IAIN Kediri	

	Student Paper	<1 %
10	Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper	<1 %
11	tipskripsiptk.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to LL DIKTIX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
15	Agustin Rinawati, Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan. "Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar", Education Journal : Journal Educational Research and Development, 2020 Publication	<1 %
16	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
17	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %

18 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <1 %  
Student Paper

19 azmi648.blogspot.com <1 %  
Internet Source

20 eprints.umm.ac.id <1 %  
Internet Source

21 repository.unib.ac.id <1 %  
Internet Source

22 text-id-123dok.com <1 %  
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



# BAB III Supiyati Mustari

## 105401101520

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jun-2024 02:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2401637843

File name: SKRIPSI\_SUPIYATI\_MUSTARI-1\_NEW\_BAB\_3.docx (47.89K)

Word count: 2152

Character count: 15565

BAB III Supiyati Mustari 105401101520

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX  
6% INTERNET SOURCES  
0% PUBLICATIONS  
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- |   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source            | 4% |
| 2 | Submitted to Universitas Islam Lamongan<br>Student Paper | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Bengkulu<br>Student Paper       | 2% |



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB IV Supiyati Mustari

## 105401101520

by Tahap Tutup

Submission date: 13-Jun-2024 02:32PM (UTC+0700)

Submission ID: 2401637987

File name: SKRIPSI\_SUPIYATI\_MUSTARI-1\_NEW\_BAB\_4.docx (43K)

Word count: 2007

Character count: 12639

BAB IV Supiyati Mustari 105401101520

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[jurnaldidaktika.org](http://jurnaldidaktika.org)

Internet Source

8%

2

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

2%



Exclude quotes


Exclude matches

Exclude bibliography

# BAB V Supiyati Mustari

## 105401101520

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jun-2024 02:33PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2401638145  
File name: SKRIPSI\_SUPİYATI\_MUSTARI-1\_NEW\_BAB\_5.docx (31,54K)  
Word count: 1123  
Character count: 8432

BAB V Supiyati Mustari 105401101520

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



turnitin

Exclude quotes:

Exclude matches:

Exclude bibliography:



## RIWAYAT HIDUP



**Supiyati Mustari.** Dilahirkan di Kokowa Desa Borimatangkasa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada tanggal 11 Mei 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara, yakni pasangan Ayahanda Mustari dengan Ibunda Sariana.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Limbung dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bajeng dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Gowa dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama juga, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan Program Strata Satu (S1).